

# **Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2013**

<http://sumut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

**STATISTIK DAERAH  
PROVINSI SUMATERA UTARA  
2013**

<http://sumut.bppt.go.id>

# STATISTIK DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA 2013

ISSN : 2089.4775  
No. Publikasi : 12550.12.03  
Katalog BPS : 1101002.12  
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm  
Jumlah Halaman : vii + 78 halaman

Naskah :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

## Kata Pengantar




Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2013 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Sumatera Utara yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Sumatera Utara.

Publikasi Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2013 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Provinsi Sumatera Utara 2013 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Sumatera Utara dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Medan, Oktober 2013  
Kepala Badan Pusat Statistik  
Provinsi Sumatera Utara



Drs. Suharno, M.Sc



## DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	3	11. Industri Pengolahan	26
2. Pemerintahan	6	12. Konstruksi	27
3. Penduduk	9	13. Hotel dan Pariwisata	28
4. Ketenagakerjaan	12	14. Transportasi dan Komunikasi	29
5. Pendidikan	15	15. Perbankan dan Investasi	30
6. Kesehatan	17	16. Harga-harga	32
7. Perumahan dan Lingkungan	19	17. Pengeluaran Penduduk	33
8. Pembangunan Manusia	21	18. Perdagangan	34
9. Pertanian	23	19. Pendapatan Regional	35
10. Energi	25	20. Perbandingan Regional	36
		Lampiran Tabel	37

# DATA DAN ANALISIS

<http://sumut.bps.go.id>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

# 1

## Sumatera Utara Baru Memiliki 237 Pulau Bernama Dari 419 Pulau

Luas Wilayah Sumatera Utara mencapai 181.680,68 km<sup>2</sup>, meliputi lautan 110.000,00 km<sup>2</sup> dan daratan 71.680,68 km<sup>2</sup> merupakan luas terbesar ke tiga di Sumatera

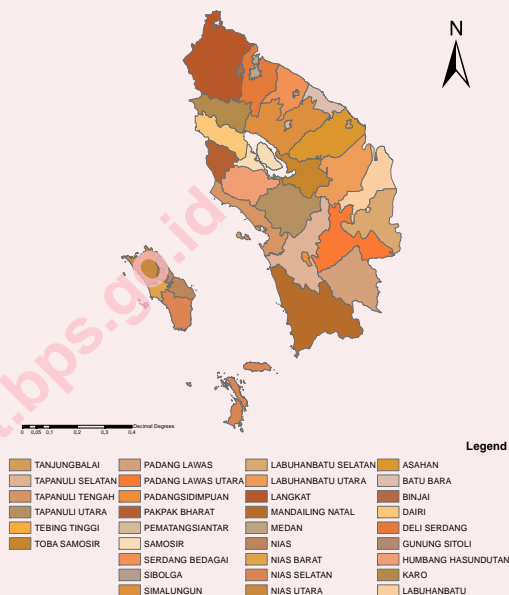
Berdasarkan letak geografis, Provinsi Sumatera Utara berada di bagian barat Indonesia, dengan letak astronomis berada pada garis 1<sup>0</sup> - 4<sup>0</sup> Lintang Utara dan 98<sup>0</sup> - 100<sup>0</sup> Bujur Timur.

Berdasarkan posisi geografis, Provinsi Sumatera Utara berbatasan dengan Provinsi Aceh di sebelah Utara, Negara Malaysia di Selat Malaka di sebelah Timur, Provinsi Riau dan Provinsi Sumatera Barat di sebelah Selatan, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

Berdasarkan kondisi geografis, wilayah Provinsi Sumatera Utara dibagi dalam 3 kelompok wilayah yaitu kawasan Pantai Barat, kawasan Dataran Tinggi Bukit Barisan, dan kawasan Pantai Timur.

Tingkat kemiringan tanah di Sumatera Utara antara 0 – 12 % seluas 65,51 persen, antara 12 – 40 % seluas 8,64 persen, dan di atas 40 % seluas 24,28 persen, sedangkan luas wilayah Danau Toba 112.920 ha atau 1,57 persen. Wilayah bagian Timur relatif datar, bagian Tengah bergelombang sampai berbukit dan bagian Barat merupakan dataran bergelombang.

Peta Sumatera Utara



### Statistik Geografis Sumatera Utara

Uraian	Satuan	2012
(1)	(2)	(3)
Luas Wilayah	Km <sup>2</sup>	181 680,68
Luas Lautan	Km <sup>2</sup>	110 000,00
Luas Daratan	Km <sup>2</sup>	71 680,68
Pulau <sup>1)</sup>	Buah	419
Pulau memiliki nama	Buah	237
Desa di Pesisir	Desa/Kel.	396
Desa Bukan Pesisir	Desa/Kel.	5 401
Desa di Lembah DAS	Desa/Kel.	264
Desa di Lereng	Desa/Kel.	1 674
Desa di Dataran	Desa/Kel.	3 859

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013 dan Statistik Indonesia 2012.

Catatan : <sup>1)</sup> Kondisi Tahun 2012

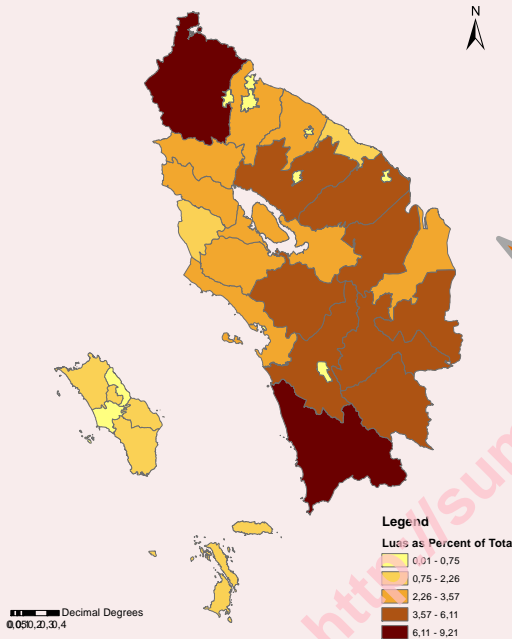


## GEOGRAFI DAN IKLIM

### Luas kabupaten/kota Di Sumatera Utara Tidak Merata

Kabupaten Mandailing Natal merupakan luas wilayah terluas sebesar 9,23 persen dari luas daratan Sumatera Utara sedangkan Kota Sibolga merupakan luas wilayah terkecil sebesar 0,02 persen

### Rasio Luas Kabupaten/Kota se Sumatera Utara, 2012

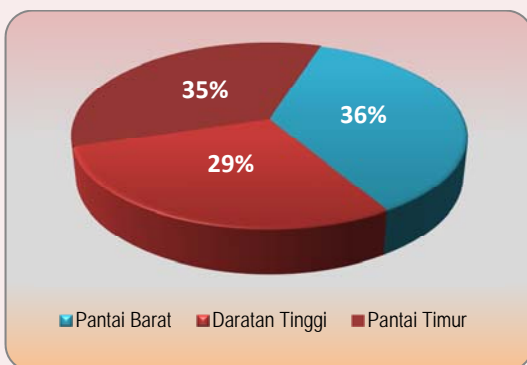


Luas daratan Sumatera Utara mencapai 71.680,68 km<sup>2</sup>, sebagian besar berada di Pulau Sumatera dan sebagian kecil berada di Pulau Nias, Pulau-pulau Batu, serta beberapa pulau kecil baik dibagian barat maupun dibagian timur pantai pulau Sumatera.

#### Tahukah Anda

Pulau Berhala merupakan pulau terluas yang berbatasan dengan Selat Malaka sedangkan Pulau Wungu dan Pulau Simuk merupakan pulau terluas yang berbatasan dengan Samudra Hindia

### Persentase Luas Sumatera Utara berdasarkan Wilayah



Luas daerah Kabupaten Mandailing Natal merupakan kabupaten/kota terluas di Sumatera Utara dengan luas 6.620,70 km<sup>2</sup> atau sekitar 9,23 persen dari total luas daratan Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Langkat dengan luas 6.263,29 km<sup>2</sup> atau sekitar 8,74 persen kemudian Kabupaten Simalungun dengan luas 4.386,60 km<sup>2</sup> atau sekitar 6,12 persen. Sedangkan luas daerah kabupaten/kota terkecil adalah Kota Sibolga dengan luas 10,77 km<sup>2</sup> atau sekitar 0,02 persen dari total luas daratan Sumatera Utara.

## Sumatera Utara Diguyur Hujan Tertinggi Pada Bulan April Dan Mei

Stasiun Klimatologi Sampali dan Polonia Medan mencatat curah hujan tertinggi pada Bulan Mei sekitar 390 mm selama 21 hari dan pada bulan April curah hujan sekitar 234 mm selama 21 hari

Wilayah Provinsi Sumatera Utara termasuk daerah beriklim tropis dengan suhu maksimum rata-rata berada pada kisaran 25,0<sup>o</sup>C - 32,5<sup>o</sup>C dan suhu minimum rata-rata berada pada kisaran 16,8<sup>o</sup>C - 24,5<sup>o</sup>C dengan penguapan berada pada kisaran 2,2 - 4,7 mm/h.

Hari hujan sepanjang tahun berada pada kisaran 178 - 208 hari dengan curah hujan yang mencapai 140 mm hingga 657 mm dengan kelembaban udara tercatat sebesar 79 - 88 persen dan penyinaran matahari sebesar 36 - 58 persen. Ketinggian permukaan daratan Provinsi Sumatera Utara sangat bervariasi pada kisaran antara 0 - 2.200 m dpl, dengan kecepatan angin mencapai 1,8 - 3,0 mis/sec.

Berdasarkan Stasiun Klimatologi Sampali dan Polonia, curah hujan di Kota Medan rata-rata dalam setahun pada kisaran 2.162 - 2.425 mm.

### \*\*\* **Tahukah Anda**

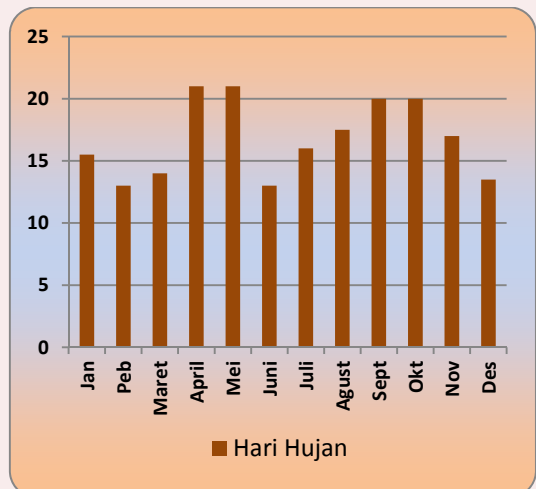
*Iklm di Sumatera Utara termasuk iklim tropis yang dipengaruhi oleh Angin Passat dan Angin Muson*

## Statistik Iklim Sumatera Utara

Uraian	Satuan	2012
(1)	(2)	(3)
Kecepatan Angin	m/sec	1,8 - 3,0
Kelembaban Udara	%	79 - 88
Hari Hujan	Hari	178 - 208
Curah Hujan	(mm)	140 - 657
Suhu Minimum	<sup>o</sup> C	16,8 - 24,5
Suhu Maksimum	<sup>o</sup> C	25,0 - 32,5
Penguapan	(mm/hari)	2,2 - 4,7
Penyinaran Matahari	(%)	36 - 58

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

## Jumlah Hari Hujan di Kota Medan Sumatera Utara, 2012

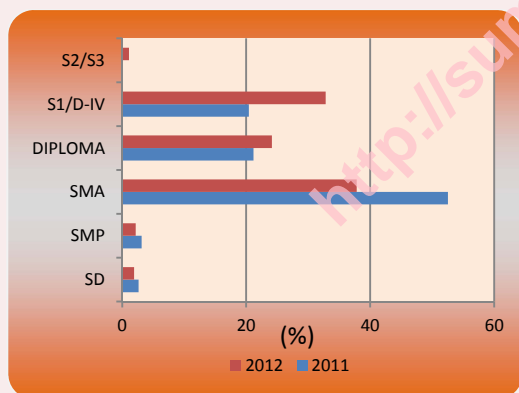


## Statistik Pemerintah

Wilayah Administrasi	2006	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten	19	25	25
Kota	7	8	8
Kecamatan	378	421	422
Desa/Kelurahan	5 713	5 828	5 876

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

## Tingkat Pendidikan PNS di Lingkungan Pemda Se Provinsi Sumatera Utara Tahun 2011 dan 2012

\*\*\* **Tahukah Anda**

Tuntutan pembentukan wilayah administratif baru jika tidak disikapi dengan bijaksana akan berakhir pada munculnya berbagai konflik horizontal di masyarakat

Penyelenggaraan otonomi daerah disambut masyarakat dengan usulan pembentukan wilayah administratif baru. Selama periode 2006-2012, wilayah administratif setingkat kabupaten telah bertambah 6 wilayah administratif dari 19 kabupaten menjadi 25 kabupaten, setingkat kota bertambah 1 wilayah administratif dari 7 kota menjadi 8 kota, setingkat kecamatan bertambah dari 378 wilayah administratif menjadi 422 wilayah administratif, dan setingkat desa/kelurahan bertambah dari 5.713 wilayah administratif menjadi 5.876 wilayah administratif.

Dalam hal aparatur pemerintah, Pegawai Negeri Sipil (PNS) di lingkungan Pemerintahan Daerah Provinsi Sumatera Utara dan Pemerintahan Daerah kabupaten/kota memperlihatkan peningkatan dari sisi kuantitas. Jumlah PNS tahun 2012 telah mencapai 243.338 orang atau bertambah 23.801 orang dibandingkan dengan tahun 2011.

Bila dilihat tingkat pendidikannya, terdapat penurunan persentase pegawai tamatan SMA ke bawah sebaliknya PNS tamatan perguruan tinggi mengalami peningkatan.

## Partai Demokrat Sebagai Leader Di Era Reformasi

Partai Demokrat telah menjadi salah satu kekuatan politik baru yang harus diperhitungkan. Perolehan kursi Partai Demokrat sebanyak 27 kursi atau sekitar 27 persen dari seluruh jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara

Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara periode 2009-2014 berjumlah 100 kursi. Fraksi Partai Demokrat, Partai Golkar, PDI Perjuangan dan Partai Keadilan Sejahtera (PKS) mendominasi parlemen di Provinsi Sumatera Utara. Jumlah DPRD yang berasal dari Partai Demokrat sebanyak 27 orang atau 27 persen dari total anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara, Partai Golkar sebanyak 13 orang atau 13 persen, Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI Perjuangan) sebanyak 12 orang atau 12 persen, Partai Keadilan Sejahtera (PKS) sebanyak 11 orang atau 11 persen, Partai Persatuan Pembangunan (PPP) sebanyak 8 orang atau 8 persen, Partai Amanat Nasional (PAN) sebanyak 7 orang atau 7 persen dan lainnya sebanyak 22 orang atau 22 persen.

Selama tahun 2012 DPRD Provinsi Sumatera Utara menghasilkan keputusan sebanyak 985 keputusan. Jenis keputusan terbanyak pada Pernyataan Pendapat sebanyak 745 keputusan atau sebesar 75,63 persen.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sidang Rapat Dengar Pendapat Komisi merupakan kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara yang paling banyak dilakukan pada tahun 2012

### Jumlah Anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara

Fraksi	2004	2009
(1)	(2)	(3)
P Golkar	19	13
PDI Perjuangan	13	12
PPP	8	8
P Demokrat	10	27
PKS	8	11
PAN	8	7
Lainnya	18	22
<b>Jumlah</b>	<b>85</b>	<b>100</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

Dari 100 orang anggota DPRD Provinsi Sumatera Utara, ada sebanyak 17 orang perempuan

### Kegiatan DPRD Provinsi Sumatera Utara 2010 – 2012

Jenis Sidang	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Istimewa	2	3	4
2. Paripurna	5	21	36
3. Khusus	-	-	1
4. Rapat	-	-	-
5. Panitia Anggaran	24	26	90
6. Panitia Khusus	7	16	17
7. Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat	471	192	200
8. Rapat Rutin Komisi I s.d VII	118	134	135
<b>Jumlah</b>	<b>624</b>	<b>392</b>	<b>483</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

*Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Utara dalam melaksanakan pembangunan mengalami peningkatan sebesar 60,71 persen dibandingkan dengan tahun yang lalu*

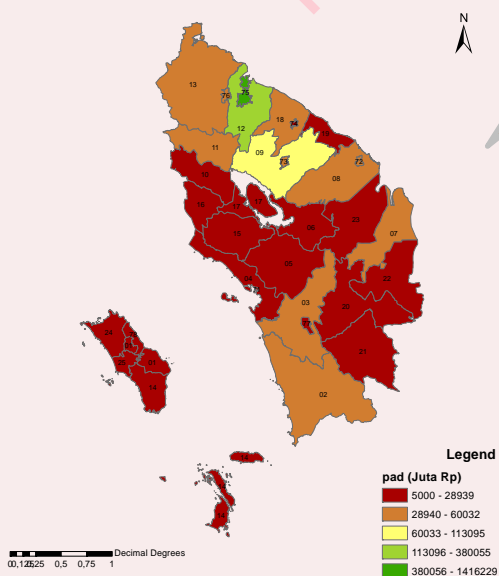
### Realisasi Anggaran Pendapatan Provinsi Sumatera Utara

Anggaran	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Anggaran Pendapatan (triliun Rp)	3,43	4,48	7,20
PAD (milyar Rp)	2 226,50	3 181,89	4 052,10
Dana Perimbangan (Milyar Rp)	1 175,26	1 271,13	1 605,18
a. Bagi Hasil Pajak	363,75	338,98	451,85
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	19,39	8,45	8,31
c. DAU (Milyar Rp)	792,12	894,56	1 103,39
d. DAK (Milyar Rp)	-	29,14	41,63
Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.	32,75	27,76	1 544,55

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tahun 2012, Realisasi Pendapatan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 7,20 triliun rupiah atau meningkat sekitar 60,71 persen dibandingkan dengan tahun 2011. Sebanyak 4,05 triliun rupiah atau sekitar 56,26 persen Anggaran Pendapatan Provinsi ini berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD). Sekitar 22,29 persen Anggaran Pendapatan Provinsi berasal dari Dana Perimbangan terdiri dari DAU sekitar 15,32 persen, Bagi Hasil Pajak 6,27 persen, DAK 0,58 persen dan Bagi Hasil Bukan Pajak 0,12 persen.

### Besaran PAD Berdasarkan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2012



#### \*\*\* Tahukah Anda

*Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten/Kota di Sumatera Utara tertinggi di Kota Medan dan terendah di Kabupaten Nias Utara.*

Realisasi Pembiayaan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara mencapai 7,63 triliun rupiah dimana Belanja Tidak Langsung mencapai 5.159,08 milyar rupiah atau sekitar 67,58 persen dari total pembiayaan pemerintah dan Belanja Langsung mencapai 2.474,55 milyar rupiah atau sekitar 32,42 persen.

## Arah Laju Pertumbuhan Penduduk Perlu Diwaspadai

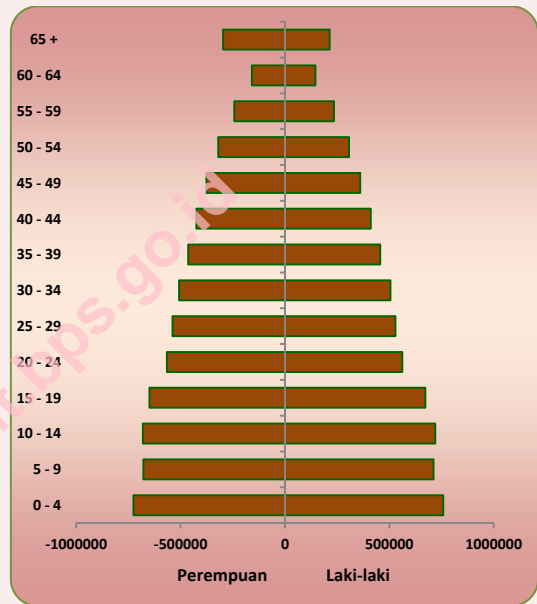
*Laju pertumbuhan penduduk Sumatera Utara masih sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan penduduk sepuluh tahun terakhir.*

Jumlah penduduk Sumatera Utara pada tahun 2012, berdasarkan hasil Proyeksi Sensus Penduduk, tercatat sebesar 13,22 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,22 persen. Jika dibandingkan dengan hasil Sensus Penduduk tahun 2000 masih memperlihatkan sedikit lebih tinggi dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 1,20 persen.

Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Sumatera Utara relatif berimbang. Hal ini ditunjukkan dari data sex ratio yang mendekati 100. Secara absolut, jumlah penduduk laki-laki Sumatera Utara sebesar 6,59 juta jiwa dan penduduk perempuan 6,62 juta jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan hal yang penting untuk dicermati dalam upaya pengendalian jumlah penduduk meskipun masih berjalan lambat. Hal ini sekaligus menjadi tantangan bagi Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

**Piramida Penduduk Sumatera Utara Tahun 2012 (ribuan jiwa)**



### \*\*\* Tahukah Anda

*Laju pertumbuhan penduduk tertinggi di Sumatera Utara terjadi di Kabupaten Tapanuli Tengah sebesar 2,46 persen, sedangkan pertumbuhan penduduk terendah terjadi di Kabupaten Simalungun sebesar -0,46 persen.*

# 3

## PENDUDUK

### Kota Medan Dan Sibolga Merupakan Wilayah Terpadat

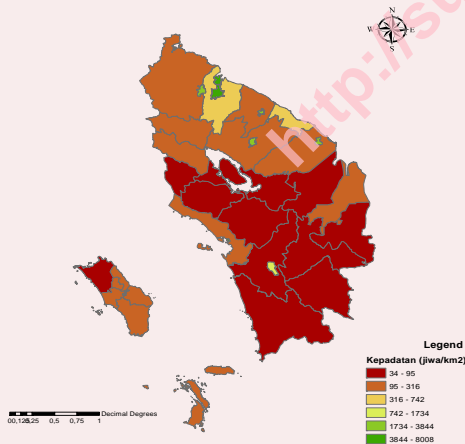
Kota Medan, Sibolga dan Tebing Tinggi adalah Kota daerah pesisir yang memiliki penduduk terpadat di Provinsi Sumatera Utara

#### Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2012

Klompok Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	758 918	725 389	1 484 307
5 - 9	711 795	678 271	1 390 066
10 - 14	720 631	680 234	1 400 865
15 - 19	672 518	648 829	1 321 347
20 - 24	562 556	565 396	1 127 952
25 - 29	529 179	538 891	1 068 070
30 - 34	505 618	507 477	1 013 095
35 - 39	456 528	463 306	919 834
40 - 44	411 366	424 044	835 410
45 - 49	360 316	375 945	736 261
50 - 54	307 298	319 013	626 311
55 - 59	234 648	242 450	477 098
60 - 64	146 287	158 035	304 322
65 +	214 028	296 435	510 463
<b>Jumlah</b>	<b>6 591 686</b>	<b>6 623 715</b>	<b>13 215 401</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### Kepadatan Penduduk Kab/Kota se Sumatera Utara, 2012



#### Indikator Kependudukan Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk (000 jiwa)	12 982	13 104	13 215
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,22	1,22	1,22
Kepadatan Penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	181	183	184
Sex Ratio (L/P) (%)	99,76	99,77	99,52
Rumah Tangga (000 rta)	3 037	3 083	3 132
Rata-rat ART (jiwa/rta)	4,30	4,25	4,22

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Komposisi penduduk Sumatera Utara didominasi oleh penduduk muda/dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah penduduk pada 3 (tiga) kelompok pertama yaitu kelompok usia 0-4 tahun, usia 5-9 tahun dan usia 10-14 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua.

Bila dilihat dari karakteristik wilayah, sebanyak 6,67 juta jiwa penduduk tinggal di wilayah pedesaan dan 6,54 juta jiwa penduduk tinggal di wilayah perkotaan. Untuk jumlah rumah tangga, penduduk 2012 mencatat sebanyak 3.131.600 rumah tangga di Sumatera Utara. Dengan kata lain, secara rata-rata satu rumah tangga terdiri dari 4 sampai 5 orang penduduk. Hal yang sama juga terjadi pada seluruh kabupaten/kota di Sumatera Utara kecuali Kabupaten Nias dan Kabupaten Nias Barat yang memiliki rata-rata 5 orang penduduk dalam satu rumah tangga.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Pada tahun 2012 setiap satu km<sup>2</sup> wilayah daratan Sumatera Utara ditempati oleh 184 orang.

## Suku Di Sumatera Utara Sangat Beragam

Masyarakat Sumatera Utara telah lama menjunjung tinggi Binneka Tunggal Ika dalam kehidupan bermasyarakat terlihat dari suku dan agama yang diakui oleh pemerintah ada di Sumatera Utara

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2000, etnis terbesar yang ada di Sumatera Utara adalah suku batak (Karo, Pakpak, Tapanuli/Toba, dan Mandailing) sebesar 44,75 persen, kemudian suku yang berasal dari Jawa (Betawi, Banten, Sunda, Jawa dan Madura) sebesar 33,40 persen, Nias sebesar 6,36 persen, Melayu sebesar 5,86 persen, Cina sebesar 2,71 persen, Minang sebesar 2,66 persen dan Aceh sebesar 0,97 persen.

Dilihat dari kerukunan umat beragama, hasil Sensus Penduduk 2010 menunjukkan bahwa penduduk Sumatera Utara paling banyak memeluk agama Islam sebesar 66,09 persen, kemudian agama Kristen (Katolik dan Protestan) sebesar 31,40 persen, Budha sebesar 2,31 persen, Hindu sebesar 0,11 persen, dan Konghucu sebesar 0,01 persen.

### Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Suku Bangsa

No. (1)	Suku (2)	Persentase (%) (3)
1	Melayu	5,86
2	Karo	5,09
3	Simalungun	2,04
4	Tapanuli/Toba	25,62
5	Mandailing	11,27
6	Pakpak	0,73
7	Nias	6,36
8	Jawa	33,40
9	Minang	2,66
10	Cina	2,71
11	Aceh	0,97
12	Lainnya	3,29
Jumlah		100,00

Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2000

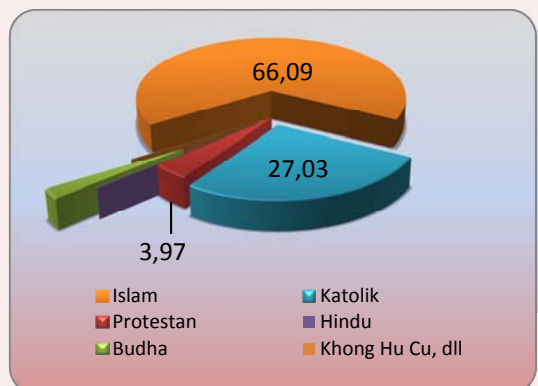
#### \*\*\* Tahukah Anda

*Keanekaragaman budaya, suku dan agama di Sumatera Utara merupakan asset dalam berbangsa dan bernegara.*

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Kondisi toleransi yang tulus dan terpelihara oleh masyarakat yang beranekaragam berdampak positif terhadap pembangunan di suatu daerah.*

### Persentase Penduduk Sumatera Utara Menurut Agama



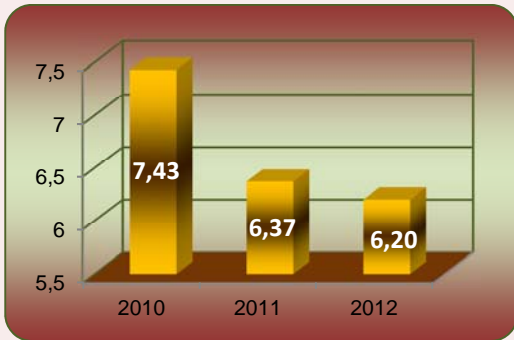
Sumber : Hasil Sensus Penduduk 2010



### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Semakin Membaik

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) menunjukkan penurunan yang diiringi dengan kestabilan kondisi makroekonomi dan peningkatan kinerja perekonomian

#### Tingkat Pengangguran Terbuka Sumatera Utara Tahun 2010-2012

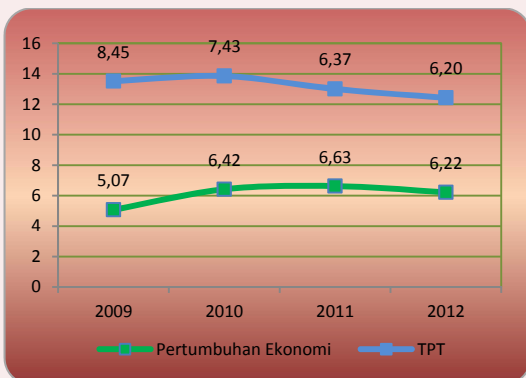


#### Statistik Ketenagakerjaan Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
TPAK	77,10	72,09	69,41
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	7,43	6,37	6,20
Bekerja (%)	64,34	67,50	65,12
UMP (000.Rp)	965,0	1 035,5	1 200,0

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

#### Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara



Tingkat Partisipasi Angkatan kerja (TPAK) Provinsi Sumatera Utara tahun 2010 sebesar 77,10 persen, turun menjadi 72,09 persen tahun 2011 demikian juga tahun 2012 turun menjadi 69,41 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) pada tahun 2012 sebesar 6,20 persen mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 6,37 persen. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah angkatan kerja dapat terserap pada lapangan pekerjaan yang tersedia.

Upah Minimum Provinsi (UMP) merupakan upah terendah dan hanya berlaku bagi pekerja lajang yang mempunyai masa kerja nol sampai satu tahun untuk jabatan terendah dan pendidikan terendah. UMP merupakan isu yang sangat seksi dibidang ketenagakerjaan. UMP Sumatera Utara dari tahun ke tahun mengalami kenaikan yang cukup berarti yaitu dari Rp. 965.000 tahun 2010 menjadi Rp.1.035.000 tahun 2011 demikian halnya pada tahun 2012 meningkat menjadi Rp.1.200.000.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

Menurunnya TPT selama 4(empat) tahun tidak terlepas dari keberhasilan peningkatan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara.

## Pekerja Di Sumatera Utara Masih Didominasi Tamatan SMA Sederajat

Penduduk Sumatera Utara sebagian besar didominasi oleh pekerja dengan pendidikan tertinggi SLTA sebesar 32,73 persen, SLTP sebesar 23,97 persen dan SD sebesar 22,34 persen.

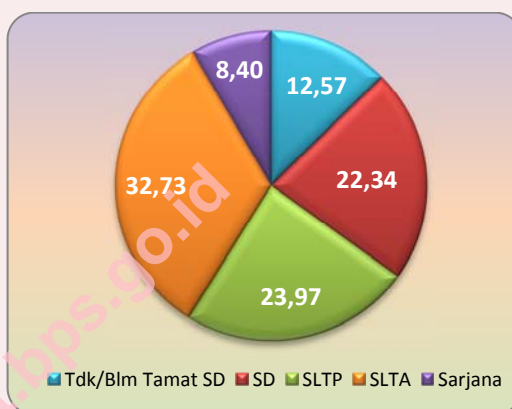
Angkatan kerja di Sumatera Utara sebagian besar masih berpendidikan SLTA. Persentase angkatan kerja pada golongan ini mencapai 32,73 persen, angkatan kerja yang berpendidikan setingkat SLTP sekitar 23,97 persen, berpendidikan setingkat SD sekitar 22,34 persen, sedangkan 8,40 persen berpendidikan Sarjana.

Jika dilihat dari status pekerjaannya, tahun 2012 lebih dari sepertiga (36,49 persen) pekerja di Sumatera Utara adalah buruh atau karyawan. Penduduk yang berusaha dengan dibantu anggota keluarga mencapai sekitar 16,61 persen, sedangkan penduduk yang bekerja sebagai pekerja keluarga mencapai 19,02 persen. Hanya 3,61 persen penduduk Sumatera Utara yang menjadi pengusaha yang mempekerjakan buruh tetap/bukan anggota keluarganya dan 16,03 persen pengusaha yang berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain.

### \*\*\* Tahukah Anda

Sumatera Utara tahun 2012 terdapat 3,86 persen status pekerjaan utama sebagai pekerja bebas dipertanian dan 4,39 persen pekerja bebas di non pertanian.

## Persentase Angkatan Kerja 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan 2012



### \*\*\* Tahukah Anda

Masih terdapat angkatan kerja umur 15 tahun ke atas di Sumatera Utara yang tidak/belum tamat SD sebesar 12,57 persen tahun 2012.

## Persentase Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Menurut Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama, 2012

Uraian	Lk	Pr	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri	16,63	15,03	16,03
2. Berusaha dibantu anggota RT/ buruh tdk tetap	19,38	11,98	16,61
3. Berusaha dgn buruh tetap	4,67	1,84	3,61
4. Buruh/ Karyawan	39,96	30,69	36,49
5. Pekerja bebas di Pertanian	4,44	2,89	3,86
6. Pekerja bebas di non pertanian	5,48	2,56	4,39
7. Pekerja keluarga	9,44	35,00	19,02
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

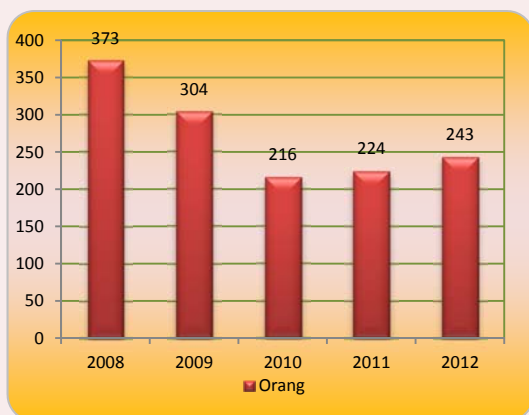
**Sebagian Besar di Sumatera Utara Bekerja Pada Sektor Pertanian**

*Penduduk Sumatera Utara sebagian besar didominasi oleh pekerja di sektor pertanian sebesar 43,40 persen dari jumlah penduduk yang bekerja, terdiri dari 42,68 persen laki-laki dan 44,59 persen perempuan*

**Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha Di Sumatera Utara (%)**

Lapangan Usaha	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Sektor Pertanian	46,94	43,90	43,40
Sektor Pertambangan & Pengalihan	0,43	0,51	0,71
Sektor Industri Pengolahan	7,43	8,19	7,68
Sektor Listrik Gas & Air Bersih	0,20	0,19	0,32
Sektor Bangunan	5,00	5,63	6,33
Sektor Perdagangan, Hotel & Restoran	19,52	20,45	19,42
Sektor Pengangkutan dan Komunikasi	5,04	4,18	4,80
Sektor Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa Perusahaan	1,00	2,00	1,79
Sektor Jasa-jasa	14,45	14,96	15,56

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

**Jumlah Warga Asing Yang Mendapatkan Izin Bekerja Di Sumatera Utara**

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir, sektor pertanian mendominasi struktur pekerja Sumatera Utara, disusul oleh pekerja sektor perdagangan, hotel dan restoran, sektor jasa-jasa, sektor industri pengolahan, dan sektor pengangkutan dan komunikasi. Pada tahun 2012, pekerja sektor pertanian mencapai 43,40 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran mencapai 19,42 persen, sektor jasa-jasa mencapai 15,56 persen, sektor industri pengolahan sebesar 7,68 persen, sektor bangunan sebesar 6,33 persen, sektor pengangkutan dan komunikasi sebesar 4,80 persen, dan sektor lainnya sebesar 2,82 persen.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Struktur penduduk perempuan umur 15 tahun ke atas yang bekerja menurut lapangan usaha, tidak jauh berbeda dengan struktur penduduk laki-laki*

Bila dilihat dari struktur lapangan usaha selama tahun 2010-2012 mengalami pergeseran dari sektor pertanian ke sektor jasa-jasa. Sektor pertanian dari 46,94 persen menjadi 43,40 persen di tahun 2012 dan sektor jasa-jasa dari 14,45 persen menjadi 15,56 persen pada tahun yang sama.

## Rata-rata Lama Sekolah Di Sumatera Utara Masih Rendah

Rata-rata lama sekolah di Sumatera Utara 9,07 tahun yang mencerminkan bahwa secara rata-rata penduduk Sumatera Utara baru menyelesaikan pendidikan sampai kelas 3 SLTP

Angka Partisipasi Sekolah (APS) tahun 2012 untuk kelompok umur 7-12 tahun sebesar 98,59 persen, artinya ada sekitar 98,59 persen anak usia 7-12 tahun sedang sekolah.

Dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir APS Sumatera Utara mengalami pergeseran pada kelompok umur 16-18 tahun dan kelompok umur 19-24 tahun, artinya terjadi peningkatan penduduk sedang sekolah tingkat SLTA dan Universitas.

Tahun 2012 angka APS kelompok umur 16-18 tahun sebesar 69,73 persen meningkat dibandingkan dengan tahun 2010 sebesar 66,23 persen. Demikian juga pada kelompok umur 19-24 tahun sebesar 14,65 persen di tahun 2010 meningkat menjadi 17,36 persen tahun 2012.

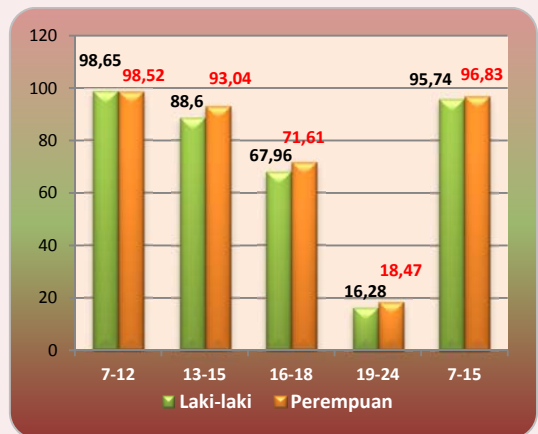
Terdapat sekitar 2,29 persen penduduk Sumatera Utara yang buta huruf tahun 2012. Jika dibandingkan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang buta huruf lebih dari 3 kali penduduk laki-laki, yaitu 3,40 persen dan laki-laki hanya 1,29 persen. Hal ini menjadi perhatian bagi pemerintah untuk meningkatkan kesetaraan gender dalam bidang pendidikan.

### Indikator Pendidikan Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Melek Huruf (%)	97,32	97,46	97,51
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	8,85	8,91	9,07
Angka Partisipasi Sekolah Kelompok Umur (%)			
7 – 12	98,71	98,90	98,59
13 – 15	91,43	92,26	90,85
16 – 18	66,23	66,94	69,73
19 – 24	14,65	15,65	17,36
7 – 15	96,31	98,86	96,27

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### APS Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Utara, 2012



#### \*\*\* **Tahukah Anda**

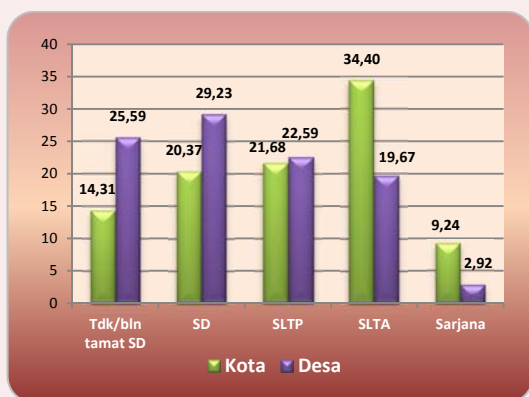
Ada sekitar 2,29 persen di Sumatera Utara yang buta huruf pada tahun 2012

## PENDIDIKAN

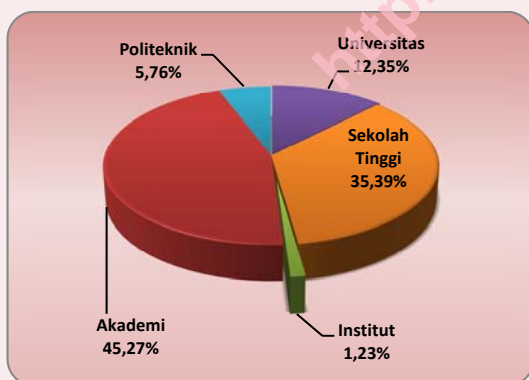
### Kota Medan Dan Kota Pematangsiantar Mempunyai SDM Baik

Persentase penduduk 10 tahun ke atas yang minimal telah tamat SLTA mencapai di atas 50 persen terdapat di Kota Medan dan Kota Pematangsiantar, artinya kedua kota tersebut mempunyai SDM yang baik

#### Persentase Penduduk 10 Tahun Ke Atas Memiliki Ijazah Tertinggi Di Provinsi Sumatera Utara, 2012



#### Persentase Perguruan Tinggi Swasta Menurut Jenis Perguruan Tinggi di Sumatera Utara, 2012



Berdasarkan hasil Susenas di Sumatera Utara tahun 2012, menunjukkan bahwa penduduk 10 tahun ke atas yang tidak/belum pernah sekolah dan tidak/belum tamat SD di daerah pedesaan ada sekitar 25,59 persen sedangkan di daerah perkotaan pada kelompok yang sama ada sekitar 14,31 persen.

Pada penduduk 10 tahun ke atas yang memiliki ijazah tertinggi di daerah kota dan desa menunjukkan jumlah yang tidak merata kecuali pada tamatan SLTP terlihat kondisi yang hampir sama, yaitu 21,68 persen di kota dan 22,59 persen di pedesaan.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

Sebanyak 527 dosen tidak tetap Sumatera Utara mengajar di perguruan tinggi swasta, yaitu: 424 universitas, 60 sekolah tinggi, 25 akademi, 15 institut, dan 3 politeknik

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

Kabupaten Nias dan Nias Selatan memiliki penduduk 10 tahun ke atas yang minimal tamat SLTA tidak sampai 9 persen

Jumlah perguruan tinggi swasta pada tahun 2012 di Sumatera Utara ada sebanyak 243 Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang terdiri dari 30 universitas, 86 sekolah tinggi, 3 institut, 110 akademi, dan 14 politeknik.

**Harapan Hidup Sumatera Utara Meningkat**

*Sebahagian besar kelahiran di Sumatera Utara mengandalkan tenaga medis khususnya bidan, sementara kelahiran yang ditolong dukun terlihat semakin menurun*

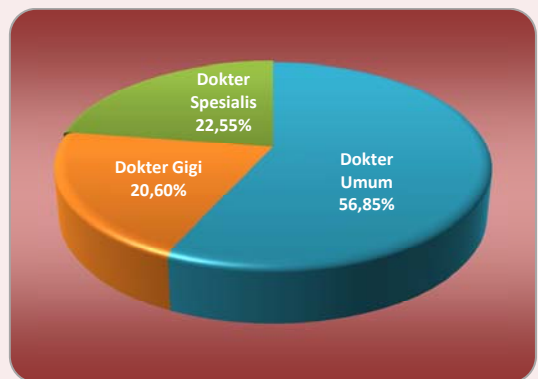
Upaya pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat terwujud dari keberadaan 507 unit puskesmas, yang sebahagian telah ditingkatkan menjadi puskesmas rawat inap dan 1.917 unit puskesmas pembantu (Pustu). Disamping itu, terdapat 203 unit rumah sakit, balai pengobatan umum (BPU) sebanyak 1.148 unit dan pos pelayanan terpadu (posyandu) 14.644 unit serta apotek sebanyak 977 unit. Dengan demikian Sumatera Utara memiliki 20.906 unit fasilitas kesehatan yang akan melayani 13.215.402 jiwa yang berarti setiap 1 unit fasilitas kesehatan tersebut akan melayani 632 jiwa.

Jumlah tenaga medis menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah dokter umum sebanyak 2.569 orang atau 56,85 persen, dokter gigi 931 orang atau 20,60 persen dan dokter spesialis sebanyak 1.019 orang atau 22,55 persen. Tenaga medis bidan tersedia 11.739 orang dan perawat 10.342 orang. Hal ini berarti setiap 1 orang tenaga medis akan melayani 497 jiwa penduduk Sumatera Utara.

**Statistik Kesehatan Sumatera Utara**

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter Umum	2 353	2 593	2 569
Dokter Gigi	753	933	931
Dokter Spesialis	976	1 024	1 019
Bidan	10 051	11 739	11 739
Perawat	12 480	14 300	10 342
Apotik Umum	977	977	977
Puskesmas	565	545	507
Puskesmas Pembantu	1 803	1 917	1 917
Posyandu	15 242	14 644	14 644
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,50	69,65	69,81

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

**Persentase Dokter di Sumatera Utara, 2012****\*\*\* Tahukah Anda**

Tahun 2012 angka harapan hidup Provinsi Sumatera Utara sebesar 69,81 tahun di bawah angka harapan hidup Nasional sebesar 69,87 tahun.

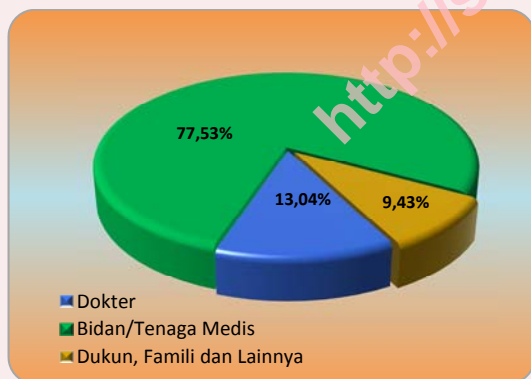
**Jenis Keluhan Kesehatan Batuk Yang Paling Banyak Diderita**

Hampir sekitar 20 persen penduduk Sumatera Utara mempunyai keluhan kesehatan. Keluhan yang paling banyak adalah Batuk mencapai 9,49 persen dari jumlah penduduk yang mengalami keluhan

**Statistik Keluhan Kesehatan Sumatera Utara (persen)**

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Keluhan Kesehatan	26,68	25,44	20,55
- Panas	12,01	11,16	8,07
- Batuk	13,45	12,67	9,49
- Pilek	12,61	11,11	8,71
- Asma	1,19	1,12	0,90
- Diare	2,19	1,66	1,12
- Sakit Kepala	4,07	3,53	2,26
- Sakit Gigi	1,58	1,37	0,77
- Lainnya	7,55	7,46	6,32

Sumber : SUSENAS 2010, 2011 dan 2012

**Persentase Penolong Kelahiran di Sumatera Utara 2012****\*\*\* Tahukah Anda**

Tahun 2012 di Sumatera Utara lamanya rata-rata pemberian ASI selama 14,11 bulan dan rata-rata pemberian ASI Eksklusif selama 4,45 bulan

Kondisi kesehatan penduduk merupakan salah satu modal bagi keberhasilan pembangunan. Dengan penduduk yang sehat, pembangunan diharapkan dapat berjalan dengan lancar.

Penduduk di Sumatera Utara yang mempunyai keluhan kesehatan ada sekitar 20,55 persen. Keluhan yang paling banyak adalah batuk yang mencapai 9,49 persen dari jumlah penduduk yang mengalami keluhan kemudian Pilek sekitar 8,71 persen, Panas sekitar 8,07 persen, Sakit Kepala sekitar 2,26 persen sedangkan keluhan terendah adalah Sakit Gigi sekitar 0,77 persen dan Asma sekitar 0,90 persen.

Sebagian besar penolong kelahiran di Sumatera Utara dilakukan oleh bidan sebesar 76,87 persen, kemudian dokter sebesar 13,04 persen, dukun sebesar 7,80 persen, famili sebesar 1,53 persen dan tenaga medis & lainnya sebesar 0,76 persen.

Kesadaran penduduk Sumatera Utara terhadap Imunisasi Balita sangat tinggi, terlihat dari tingginya persentase balita yang pernah diimunisasi sebesar 90,49 persen dari jumlah balita. Jenis Imunisasi yang tertinggi adalah BCG (87,10 persen), Polio (85,21 persen), DPT (83,90 persen), Hepatitis B (78,40 persen) dan Campak (73,00 persen).

# PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN

## Masih Ada Sumber Penerangan Rumahtangga Bukan Dari Listrik

Persentase Sumber Penerangan Rumahtangga yang sumber penerangannya dari listrik PLN mencapai 92,82 persen, listrik non PLN sebesar 2,35 persen, petromak/aladin sebesar 0,74 persen dan pelita/senter sebesar 4,02 persen

# 7

Tahun 2012 masih ada sekitar 3,44 persen rumah tangga di Sumatera Utara yang masih menempati bangunan rumah berlantai tanah.

Kondisi perumahan di Sumatera Utara terlihat semakin membaik selama periode 2010–2012. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah, beratap layak dan berdinding permanen. Persentase rumah tangga dengan lantai rumah bukan tanah mencapai 96,56 persen, meskipun baru sebagian atau sekitar 54,65 persen bangunan tempat tinggal rumah tangga tersebut berdinding tembok.

Hal yang perlu dicermati adalah masih adanya rumah tangga yang tempat pembuangan tinja selain pada tangki septik. Tahun 2012, tempat pembuangan tinja pada tangki septik hanya sekitar 67,49 persen.

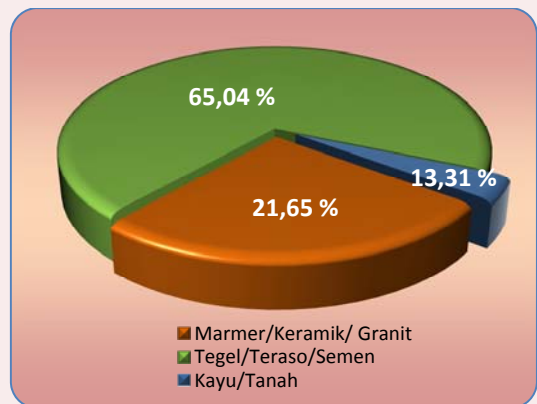
Akses terhadap air minum bersih masih perlu ditingkatkan. Tahun 2010 sumber air minum masyarakat Provinsi Sumatera Utara yang berasal dari air leding dan kemasan mencapai 35,80 persen, tahun 2011 meningkat menjadi 37,87 persen dan tahun 2012 meningkat menjadi 42,51 persen.

### Statistik Perumahan Sumatera Utara (persen)

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinding Tembok	54,34	53,40	54,65
Lantai Bukan Tanah	95,09	96,51	96,56
Air Leding dan Kemasan	35,80	37,87	42,51
Sumber Penerangan Listrik	92,91	91,02	95,17
Tempat Pembuangan Tinja Tangkai Septik	64,45	64,13	67,49

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### Persentase Rumah Tangga di Sumatera Utara berdasarkan Jenis Lantai



#### \*\*\* Tahukah Anda

Hanya 42,51 persen di Sumatera Utara yang menggunakan air leding maupun isi ulang dan kemasan.



Selama dua tahun terakhir persentase rumah tangga kondisi rumah kumuh mengalami penurunan, tinggal 12,70 persen rumah tangga kondisi rumah kumuh pada tahun 2012

### Statistik Perumahan Sumatera Utara (persen)

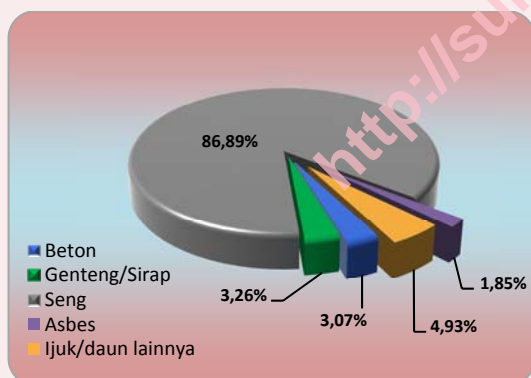
Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Milik Sendiri	66,58	65,43	68,02
Atap Seng	85,85	87,70	86,89
Rata-rata Luas Lantai Perkapita	18,61	18,29	18,07
Bahan Bakar Listrik, Gas & Minyak Tanah	63,20	66,16	69,76
Kloset Leher Angsa	72,79	70,61	74,57
Kondisi Rumah Kumuh		19,64	12,70

Sumber : SUSENAS 2010, 2011 dan 2012

Tahun 2012 penduduk di Sumatera Utara yang memiliki rumah sendiri ada sekitar 68,02 persen kemudian rumah dinas ada 11,70 persen, kontrak ada 6,99 persen, rumah milik saudara ada 5,47 persen, sewa ada 2,74 persen dan lainnya 3,14 persen.

Selama 3(tiga) tahun terakhir rumah tangga yang penggunaan bahan bakar listrik, gas dan minyak dari tahun ke tahun semakin meningkat yaitu dari 63,20 persen tahun 2010 meningkat menjadi 69,76 persen tahun 2012.

### Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Atap di Sumatera Utara, 2012



#### \*\*\* Tahukah Anda

Sebanyak 4,93 persen rumahtangga menggunakan atap berjenis ijuk/daun dan lainnya di Sumatera Utara tahun 2012

#### \*\*\* Tahukah Anda

Penduduk Sumatera Utara masih ada tempat buangan air besar yang menggunakan jenis kloset Cemplung sekitar 12,29 persen

Kondisi perumahan yang semakin membaik didorong dengan membaiknya sarana atap rumah yang digunakan. Hasil SUSENAS 2012 memperlihatkan bahwa ada sebanyak 86,89 persen yang menggunakan jenis atap seng, kemudian genteng sebanyak 3,26 persen dan beton sebanyak 3,07 persen.

## Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara Meningkat

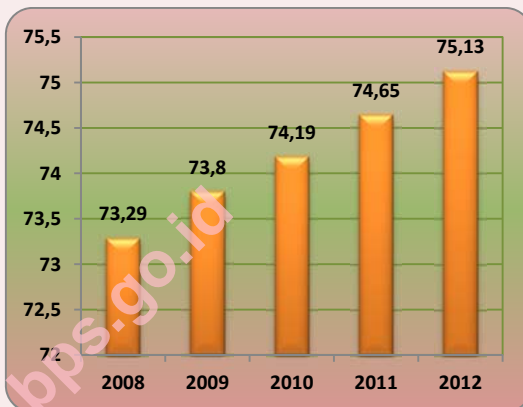
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Sumatera Utara berada di atas angka nasional dan berada pada urutan ke delapan dari seluruh provinsi.

Pembangunan yang dilaksanakan tidak akan berarti bila pembangunan tersebut tidak mampu meningkatkan kualitas manusia. Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia (IPM) yang mencerminkan capaian kemajuan di bidang pendidikan, kesehatan dan ekonomi.

Nilai IPM Sumatera Utara memperlihatkan kecenderungan yang terus meningkat. Hal ini mengindikasikan adanya kemajuan pembangunan yang dilaksanakan dari tahun ke tahun. Angka IPM Sumatera Utara pada tahun 2012 telah mencapai posisi 75,13 meningkat dibandingkan dengan pencapaian tahun 2011 sebesar 74,65 demikian juga pencapaian tahun 2010 sebesar 74,19 point.

Meningkatnya angka IPM Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 75,13 persen tidak terlepas dari meningkatnya angka harapan hidup sebesar 69,81 tahun, angka melek huruf sebesar 97,51 persen, rata-rata lama sekolah sebesar 9,07 tahun dan pengeluaran per kapita disesuaikan (*Purchasing Power Parity*) sebesar Rp.643.630,-.

### Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Utara



### Komponen IPM Povinsi Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Angka Harapan Hidup (tahun)	69,50	69,65	69,81
Angka Melek Huruf (persen)	97,32	97,46	97,51
Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	8,85	8,91	9,07
PPP (000.Rp)	636,33	640,23	643,63
IPM	74,19	74,65	75,13

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

IPM yang tertinggi di Sumatera Utara tahun 2012 di Kota Pematangsiantar sebesar 78,27 dan terendah di Kabupaten Nias Barat.

# PEMBANGUNAN MANUSIA

## Penduduk Miskin Menurun

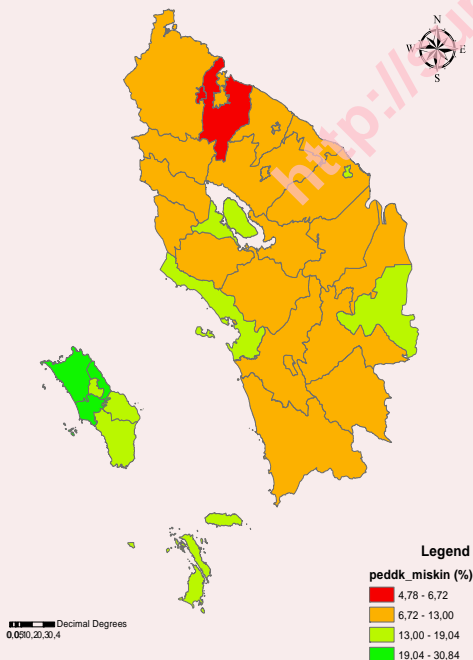
Sebahagian besar penduduk miskin di Sumatera Utara berada di daerah pedesaan. Secara absolut penduduk miskin selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan baik di daerah perkotaan maupun di daerah pedesaan.

### Statistik Kemiskinan Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Penduduk Miskin (ribu jiwa)	1 490,9	1 481,3	1 407,2
-Kota	689,0	691,1	669,2
-Desa	801,9	790,2	738,0
% Penduduk Miskin	11,31	11,33	10,67
-Kota	11,34	10,75	10,32
-Desa	11,29	11,89	11,01

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### Persentase Penduduk Miskin di Sumatera Utara



Masalah kemiskinan sangatlah kompleks dan bersifat multidimensional, dimana berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya.

Tingkat kemiskinan di Sumatera Utara selama kurun waktu 2010-2012 mengalami kecenderungan yang lebih baik baik absolut maupun persentase. Jumlah penduduk miskin Sumatera Utara tahun 2010 secara absolut sebanyak 1.490.900 jiwa atau 11,31 persen dan pada tahun 2012 menurun menjadi 1.407.200 jiwa atau 10,67 persen.

Persentase penduduk miskin daerah perkotaan tahun 2012 sebesar 10,32 persen dan daerah pedesaan sebesar 11,01 pada tahun yang sama.

Penurunan jumlah kemiskinan di Sumatera Utara ini tidak terlepas dari program-program pembangunan yang dilaksanakan selalu memberikan perhatian yang besar teradap upaya pengentasan kemiskinan.

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Persentase penduduk miskin paling banyak terdapat di Kota Gunungsitoli, Kabupaten Nias Utara dan Kabupaten Nias Barat.*

## Produksi Padi Sumatera Utara Meningkat

*Pertumbuhan produksi padi di Sumatera Utara menunjukkan perkembangan yang mengembirakan ditengah berbagai hambatan yang dihadapi pertanian tanaman pangan*

Produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dalam tiga tahun terakhir, mengalami peningkatan dari 3,58 juta ton pada tahun 2010 menjadi 3,72 juta ton pada tahun 2012.

Dari sisi produktivitas, produktivitas tanaman pangan di Sumatera Utara setiap tahun mengalami peningkatan, kecuali kedelai yang dalam tiga tahun terakhir mengalami penurunan.

Tanaman palawija di Sumatera Utara cukup potensial. Tahun 2012 produksi jagung di Sumatera Utara sebanyak 1.347.124 ton dengan luas panen 243.098 ha, kedelai sebanyak 5.419 ton dengan luas panen 5.475 ha, kacang tanah sebesar 12.073 ton dengan luas panen 10.154 ha, kacang hijau sebanyak 3.817 ton dengan luas panen 3.498 ha, ubi kayu sebanyak 1.171.520 ton dengan luas panen 38.749 ha dan ubi jalar sebanyak 186.583 ton dengan luas panen 14.595 ha.

### \*\*\* Tahukah Anda

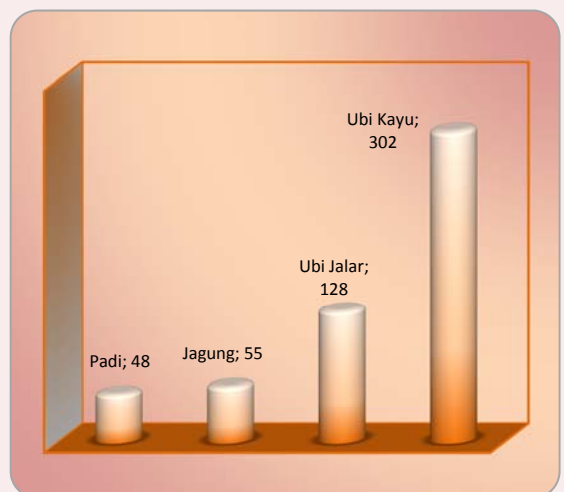
*Hasil tanaman palawija menjadi salah satu andalan ekspor Sumatera Utara terutama ke Negara Singapura dan Malaysia.*

## Statistik Tanaman Pangan Sumatera Utara

Komoditi	2010	2011	2012	
(1)	(2)	(3)	(4)	
Padi	L. panen (Ha)	754 674	757 547	765.099
	Produksi (ton)	3 582 302	3 607 403	3 715 513
Jagung	L. panen (Ha)	274 822	255 291	243 098
	Produksi (ton)	1 377 718	1 291 645	1 347 124
Kedelai	L. panen (Ha)	7 803	11 413	5 475
	Produksi (ton)	9 438	11 426	5 419
Kacang Tanah	L. panen (Ha)	14 520	10 773	10 154
	Produksi (ton)	16 449	11 093	12 073
Kacang Hijau	L. panen (Ha)	3 110	3 004	3 498
	Produksi (ton)	3 344	3 250	3 817
Ubi Kayu	L. panen (Ha)	32 402	37 929	38 749
	Produksi (ton)	905 571	1 091 711	1 171 520
Ubi Jalar	L. panen (Ha)	14 874	15 466	14 595
	Produksi (ton)	179 388	191 104	186 583

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

## Produktivitas Tanaman Pangan Sumatera Utara



### Sumatera Utara Merupakan Salah Satu Pusat Perkebunan Di Indonesia

Komoditi hasil perkebunan di Sumatera Utara yang utama adalah Kelapa Sawit, Karet, Kopi dan Coklat

#### Luas dan Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat Sumatera Utara Tahun 2012

Komoditi	Luas Tanaman (ha)	Produksi (ton)
(1)	(2)	(3)
1. Karet	377 068,16	349 063,04
2. Kelapa Sawit	410 400,42	14 140 491,30
3. Kopi Arabika	59 064,00	47 230,23
4. Kopi Robusta	20 116,73	8 082,99
5. Kelapa	109 522,14	92 350,50
6. Coklat	58 243,67	34 612,17
7. Cengkeh	2 939,27	374,27
8. Kemenyan	22 005,81	4 620,54
9. Kulit Manis	5 408,32	4 627,44
10. Minyak Nilam	558,51	684,77
11. Kemiri	10 588,17	11 954,36
12. Tembakau	645,60	496,88
13. Tebu	903,15	4 036,75
14. Pala	137,10	21,79
15. Lada	145,85	89,40
16. Kapuk	439,00	109,37
17. Gambir	1 933,80	1 788,86
18. Aren	4 970,26	4 139,80
19. Pinang	5 408,22	3 251,67
20. Panili	147,50	28,36
21. Kapulaga	22,50	18,04

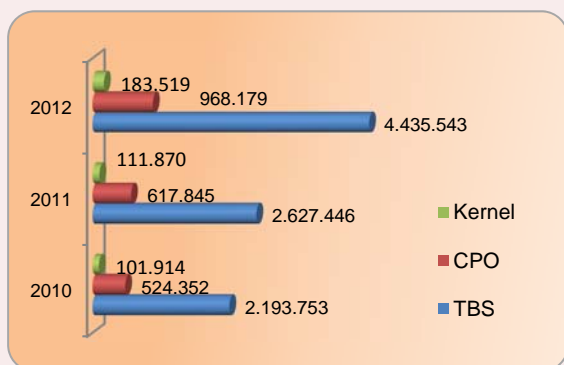
Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak penjajahan Belanda. Komoditi hasil perkebunan yang paling penting dari Sumatera Utara saat ini antara lain kelapa sawit, karet, kopi, coklat dan tembakau. Bahkan di kota Bremen, Jerman, tembakau Deli sangat terkenal demikian juga Kopi Sidikalang.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Kemenyan merupakan komoditas khas yang sudah cukup langka dan bernilai ekonomis tinggi. Sumatera Utara, merupakan penghasil kemenyan terkenal di dunia pada abad ke-5 masehi dan bahkan jauh sebelumnya

#### Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Sumatera Utara Tahun 2010-2012 (ton)



Di Sumatera Utara terdapat tiga perkebunan besar BUMN dan ratusan perkebunan besar swasta. Sama seperti pada perkebunan rakyat, jenis tanaman perkebunan besar yang ada di Sumatera Utara diantaranya kelapa sawit, karet, coklat, teh, tembakau, dan tebu.

### Perkembangan Sektor Energi Belum Mengembirakan

*Permintaan akan energi dan dukungan sumber daya alam Sumatera Utara bagi perkembangan sektor energi cukup menjanjikan, tetapi jalur birokrasi masih menjadi kendala*

Energi, meliputi listrik, air, dan gas, memiliki kedudukan strategis dalam mendukung pembangunan nasional dan daerah. Kekurangan pasokan energi kerap menjadi masalah yang mesti diatasi dengan segera. Sebagian besar kebutuhan tenaga listrik di Sumatera Utara dipenuhi oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN), dan sebagian lainnya dipenuhi oleh listrik non PLN.

Selama periode tahun 2010 – 2012 terjadi sedikit penambahan pembangkit listrik PLN untuk wilayah Sumatera Utara yakni sebesar 66,79 MW, dimana pada tahun 2010 daya yang terpasang sebesar 1.865,99 MW meningkat menjadi 1.932,78 MW pada tahun 2012.

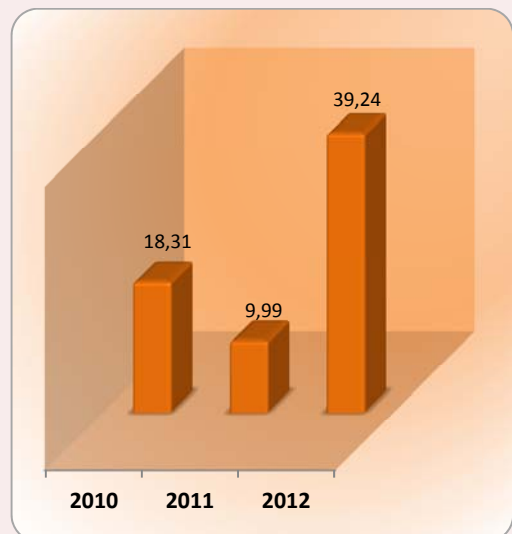
Jumlah listrik yang diproduksi (dibangkitkan sendiri dan dibeli) oleh PT. PLN Wilayah Sumut pada tahun 2012 sebesar 8.941,17 GWH. Kemudian energi listrik tersebut didistribusikan sebesar 7.809,32 GWH dengan konsumen sebanyak 2.808.280 pelanggan.

### Statistik Listrik Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Daya Terpasang Pembangkit Tenaga Listrik PLN (MW)			
Diesel	113,32	118,51	182,09
Uap	490,00	490,00	490,00
Gas	305,29	308,05	302,55
Gas Uap	817,88	817,88	817,88
Air	139,50	139,50	139,50

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### Produksi Listrik Sumatera Utara (GWH)



Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir peran Sektor Industri Pengolahan terhadap pembentukan nilai PDRB Sumatera Utara semakin menurun

#### Statistik Industri Besar Sedang

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Perusahaan (Unit)	1 002	1 007	1 012
Tenaga Kerja (orang)	145 349	147 761	150 125
Nilai Tambah (Milyar)	32 467,47	36 275,40	40 084,28

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### Peran Sektor Industri Pengolahan Terhadap Pembentukan Nilai PDRB Sumatera Utara Tahun 2007-2012



#### \*\*\* Tahukah Anda

Ada sekitar 45,65 persen industri besar/sedang golongan industri makanan, minuman dan tembakau yang aktif di Sumatera Utara tahun 2012

Industri pengolahan memegang peran penting sebagai bagian dari proses menuju modernisasi. Peran industri pengolahan yang meningkat menjadi pertanda awal dari proses modernisasi.

Di Indonesia, sektor industri dikelompokkan atas industri skala besar, sedang, kecil, dan rumah tangga. Pengelompokan ini didasarkan pada banyaknya jumlah tenaga kerja yang bekerja pada industri tersebut.

#### \*\*\* Tahukah Anda

Peran Sektor Industri Pengolahan di Sumatera Utara dalam 5 (lima) tahun terakhir semakin menurun.

Pada tahun 2012, jumlah usaha industri besar dan sedang di Sumatera Utara tercatat sebanyak 1.012 perusahaan, yang berarti mengalami peningkatan sebanyak 5 perusahaan atau sekitar 0,5 persen jika dibandingkan dengan tahun 2011 yang berjumlah 1.007 perusahaan.

## Perkembangan Konstruksi Pertanda Awal Kebangkitan Perekonomian

*Berkembangnya kegiatan perekonomian menumbuhkan permintaan akan kebutuhan ruang kerja*

Perkembangan konstruksi, yang ditandai oleh tumbuhnya berbagai bangunan baik yang diperuntukkan sebagai perumahan, kondominium, hotel, pusat perbelanjaan, ruang pameran, maupun perkantoran, jalan dan jembatan.

Sektor konstruksi juga menjadi daya tarik bagi terjadinya proses urbanisasi. Pekerjaan konstruksi membutuhkan pekerja dalam jumlah besar, yang tentu saja akan mudah diperoleh dari daerah pedesaan.

Jumlah perusahaan konstruksi di Sumatera Utara berdasarkan hasil pelaksanaan Sensus Ekonomi tahun 2006 tercatat sebanyak 8.056 perusahaan yang menampung 32.798 pekerja. Dibandingkan dengan Sensus Ekonomi tahun 1996, terjadi penurunan baik pada jumlah perusahaan maupun pekerja.

Salah satu indikator yang mencerminkan perkembangan sektor konstruksi adalah pembangunan perumahan. Pembangunan perumahan yang dilakukan oleh *developer* swasta melalui KPR-BTN sebanyak 2.546 unit di tahun 2012.

### Banyaknya Usaha dan Pekerja Sektor Konstruksi

Uraian	1996	2006
(1)	(2)	(3)
Usaha	8 065	8 056
Pekerja	36 719	32 798
Jumlah	1 860	3 232

*Sumber : Sensus Ekonomi 1996 dan 2006*

### Kumulatif Pembangunan Rumah Oleh Pengembang (unit)

Pengembang	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Developer Swasta Melalui KPR-BTN	2 546	2 546	2 546
Perum Perumnas Melalui KPR BTN	236	236	236
Koperasi Melalui KPR BTN	450	450	450
<b>Jumlah</b>	<b>3 232</b>	<b>3 232</b>	<b>3 232</b>

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

*Pertumbuhan sektor konstruksi dalam menciptakan nilai tambah bruto Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 6,78 persen dan memiliki peranan sebesar 6,72 persen*



Meskipun jumlah kamar hotel berbintang sekitar setengah dari total kamar hotel non berbintang namun tingkat hunian hotel menunjukkan wisatawan lebih memilih hotel berbintang

### Statistik Hotel di Provinsi Sumatera Utara

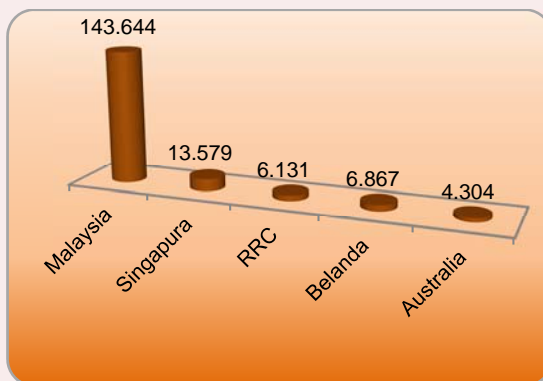
Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Hotel			
Berbintang 1	22	24	24
Berbintang 2	20	20	23
Berbintang 3	13	14	18
Berbintang 4	10	12	11
Berbintang 5	9	6	7
Melati	710	712	712

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### \*\*\* *Tahukah Anda*

Rata-rata lama menginap tamu di hotel dan akomodasi lainnya berada pada kisaran 1-2 hari.

### Wisatawan Asing yang Berkunjung Ke Sumatera Utara Tahun 2012



Kegiatan pariwisata turut menjadi pendorong bagi berkembangnya industri kreatif, yang memunculkan berbagai karya cipta yang bernilai ekonomi dan membuka lapangan kerja baru.

Secara keseluruhan nilai tambah bruto sub sektor hotel tumbuh sebesar 7,88 persen. Bila dibandingkan dengan tahun 2011 yang mencapai 8,52 persen, perkembangan nilai tambah bruto sub sektor hotel mengalami perlambatan sebagai dampak melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia yang mengurangi minat wisatawan manca negara.

Jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung di Sumatera Utara melalui Bandara Polonia, Pelabuhan Laut Belawan, dan Pelabuhan Laut Tanjung Balai, tercatat 241.833 orang, meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai 223.126 orang. Bandara Polonia masih menjadi pintu masuk utama wisatawan di Sumatera Utara. Wisatawan yang berkunjung di Sumatera Utara didominasi dari Malaysia, Singapura, RRC, Belanda dan Australia.

## Jalan Darat Merupakan Urat Nadi Kegiatan Perekonomian

Pertumbuhan sektor transportasi dalam menciptakan nilai tambah bruto Sumatera Utara tahun 2012 sebesar 8,14 persen dan peranan sebesar 8,11 persen

Jalan memegang peranan penting dalam menggerakkan perekonomian masyarakat. Kelancaran arus distribusi berbagai kebutuhan pokok masyarakat sangat tergantung dari kondisi jalan yang ditempuh sehingga biaya yang ditimbulkan lebih minimal.

Panjang jalan di Sumatera Utara mencapai 39.240,91 km, yang berdasarkan atas kewenangan pemeliharaan terbagi atas jalan nasional sepanjang 2.249,64 km, jalan provinsi sepanjang 3.048,50 km dan jalan kabupaten/kota sepanjang 33.942,77 km.

Kendaraan bermotor dan kereta api merupakan dua jenis kendaraan angkutan darat utama. Pada tahun 2012 jumlah kendaraan bermotor yang terdaftar sebanyak 4.982.417 unit, meningkat dari tahun 2011 yang tercatat 4.569.295 unit.

Lalu lintas penerbangan dibedakan atas penerbangan dalam negeri dan penerbangan luar negeri. Penerbangan dalam negeri pada tahun 2012 mencatat pesawat yang berangkat sebanyak 25.261 penerbangan dan pesawat yang datang sebanyak 25.263 penerbangan. Sedangkan jumlah penerbangan luar negeri yang datang dan berangkat tercatat masing-masing 7.715 penerbangan dan 7.711 penerbangan.

## Statistik Transportasi Sumatera Utara

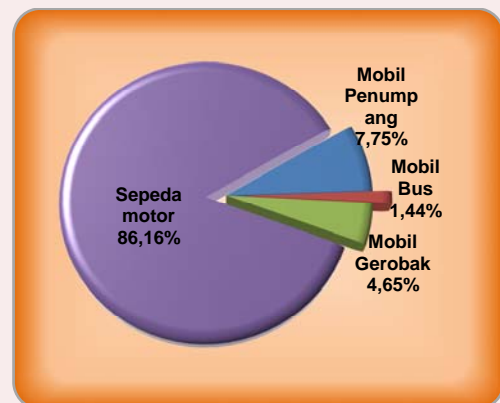
Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Panjang Jalan (Km)			
Nasional	2 539,25	2 998,63	2 249,64
Provinsi	2 753,04	3 048,50	3 048,50
Kabupaten/kota	28 817,12	33 078,18	33 942,77
Kondisi Jalan (Km)			
Baik	15 219,54	16 237,99	16 367,36
Sedang	6 533,05	7 556,86	8 629,54
Rusak	6 524,46	8 038,87	8 011,07
Rusak Berat	4 870,13	6 253,17	5 597,30
Tidak Terinci	962,23	1 038,42	635,64

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### \*\*\* Tahukah Anda

Sekitar 34,68 persen dari total panjang jalan di Sumatera Utara dalam kondisi rusak dan rusak berat.

## Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Sumatera Utara Tahun 2012



## PERBANKAN DAN INVESTASI

### *Peran Bank Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Sangat Penting*

*Untuk mendukung program pembangunan pemerintah dan memperlancar modal usaha, bank yang ada di Sumatera Utara telah menyalurkan kredit yang cukup besar*

#### Statistik Perbankan Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Posisi Dana Simpanan Rupiah dan Valuta Asing (Triliun Rp.)</b>			
Bank Pemerintah <sup>*)</sup>	43,85	51,65	54,46
Bank Swasta Nasional	55,61	66,96	75,26
Bank Asing dan Campuran	7,96	7,50	8,62
Bank Perkreditan Rakyat	0,47	0,54	0,61
<b>Jumlah</b>	<b>107,91</b>	<b>126,65</b>	<b>138,95</b>
<b>Jenis Dana Simpanan (Triliun Rp.)</b>			
Giro	16,86	19,73	21,02
Simpanan Berjangka	45,82	52,59	55,41
Tabungan	45,23	54,32	62,52
<b>Jumlah</b>	<b>107,91</b>	<b>126,64</b>	<b>138,95</b>

Sumber : Bank Indonesia Medan

Keterangan : \*) Termasuk bank milik daerah

#### **\*\*\* Tahukah Anda**

Sektor perdagangan, sektor perindustrian dan sektor pertanian masih menjadi andalan di Sumatera Utara dalam menyerap kredit yang disalurkan dengan peranan masing-masing sebesar 25,68 persen, 23,55 persen dan 16,68 persen.

Bank dan lembaga keuangan lainnya dengan fungsi intermediasi yang melekat memiliki peran penting dalam mendukung kinerja perekonomian Sumatera Utara. Perekonomian modern menempatkan bank dan lembaga keuangan lainnya sebagai mitra penting bagi kegiatan usaha.

Untuk mendukung program pembangunan pemerintah dan memperlancar modal usaha, pada tahun 2012 jumlah kredit yang disalurkan perbankan di Sumatera Utara sebesar Rp. 127,216 triliun, yaitu dari bank umum pemerintah sebesar 48,97 persen, bank swasta nasional 43,45 persen, bank perkreditan rakyat 0,52 persen, dan dari bank asing dan campuran 7,06 persen.

Perhimpunan dana rupiah dan Valuta Asing yang terkumpul oleh bank dari masyarakat pada tahun 2012 berjumlah Rp. 138,948 triliun. Bank umum pemerintah menerima dana dari masyarakat sebesar 39,22 persen, bank swasta nasional menyerap dana sebesar 54,13 persen, bank asing dan campuran 6,21 persen, sedangkan bank perkreditan rakyat hanya 0,44 persen.

# PERBANKAN DAN INVESTASI

## Investasi di Sumatera Utara Kurang Bergairah

Banyaknya proyek dan nilai investasi baik PMDN maupun PMA di Sumatera Utara semakin menurun

# 15

Kondisi perekonomian yang cukup stabil belum mampu mendorong investasi di Sumatera Utara. Pada tahun 2012 realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) mencapai Rp 23,7 milyar dari target yang ditetapkan senilai Rp 2,95 triliun. Penanaman Modal Asing (PMA) mencapai US\$ 217,26 juta dari target sebesar US\$ 841,06 juta. Angka itu artinya Sumatera Utara baru bisa mencapai persentase investasi sekitar 0,80 persen untuk PMDN dan 25,83 persen untuk PMA.

### Banyaknya Proyek dan Nilai Investasi PMDN dan PMA Sumatera Utara Tahun 2010-2012

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Penanaman Modal dalam Negeri (PMDN)</b>			
Banyaknya Proyek	5	4	3
Nilai Investasi (Milyar Rp)	501,84	5.960,64	23,70
<b>Penanaman Modal Asing (PMA)</b>			
Banyaknya Proyek	7	5	2
Nilai Investasi (Juta US\$)	32,68	284,44	217,26

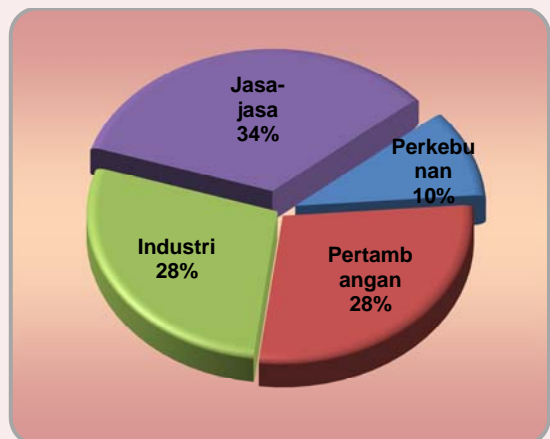
Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

Investasi PMDN sebesar Rp. 23,7 milyar hanya mampu menyerap sebanyak 128 tenaga kerja dan investasi PMA sebesar US\$ 217,26 juta mampu menyerap 422 tenaga kerja

Bidang usaha industri kimia dan farmasi, industri makanan dan perkebunan masih mendominasi investasi PMDN. Sementara untuk PMA didominasi bidang usaha jasa-jasa lainnya, pertambangan dan industri kimia dan farmasi.

### Realisasi PMA yang disetujui Pemerintah di Sumatera Utara Tahun 2012



*Harga-harga sudah semakin stabil, Inflasi yang rendah merupakan pertanda bagus buat perekonomian di Sumatera Utara*

### Perkembangan Inflasi Sumatera Utara

Kota Inflasi	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Medan	7,65	3,54	3,79
Pematangsiantar	9,68	4,25	4,73
Sibolga	11,83	3,71	3,30
Padang Sidempuan	7,42	4,66	3,54
Sumatera Utara	8,00	3,67	3,86
<b>Nasional</b>	<b>6,96</b>	<b>3,79</b>	<b>4,30</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### \*\*\* Tahukah Anda

*Inflasi yang terkendali memberikan dukungan kuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat*

Laju inflasi tahun 2012 di Sumatera Utara sudah semakin stabil. Laju inflasi tertinggi terjadi di Kota Pematangsiantar dengan capaian sebesar 4,73 persen, disusul oleh Kota Medan 3,79 persen, Kota Padangsidempuan 3,54 persen, dan Kota Sibolga 3,30 persen, dengan demikian laju inflasi Sumatera Utara mencapai 3,86 persen. Pencapaian laju inflasi ini di bawah laju inflasi Nasional yang berada pada 4,30 persen.

Harga-harga di Sumatera Utara juga terlihat stabil, terutama harga sembilan bahan pokok. Rata-rata harga beras per kilogram Rp. 8.842,89, rata-rata harga minyak goreng per kilogram Rp. 11.355,23 dan rata-rata harga gula pasir per kilogram Rp. 12.448,87.

### Nilai Tukar Petani (NTP)

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Harga yang Diterima Petani (IT)	129,12	138,20	141,49
Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB)	126,14	133,64	139,12
Nilai Tukar Petani (NTP)	102,36	103,42	101,71

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) merupakan salah satu penentu tingkat pendapatan riil petani dan juga seringkali disebut sebagai indikator tingkat kesejahteraan petani. NTP Sumatera Utara tahun 2012 sedikit menurun dibanding tahun 2011, menurunnya nilai tukar petani dapat berpengaruh terhadap tingkat pendapatan riil petani.

# PENGELUARAN PENDUDUK

## Kesejahteraan Penduduk Semakin Meningkat

Pendapatan penduduk Sumatera Utara diukur berdasarkan pencapaian atas nilai PDRB per kapita yang menunjukkan adanya peningkatan

# 17

Perkembangan kesejahteraan penduduk dapat diukur melalui perkembangan tingkat pendapatan. Secara umum, selama periode 2010-2012 tingkat kesejahteraan penduduk Sumatera Utara mengalami peningkatan seperti yang ditunjukkan oleh semakin meningkatnya tingkat pengeluaran per kapita sebagai pendekatan pendapatan, baik secara nominal maupun riil.

Pengeluaran rata-rata sebulan penduduk tahun 2012 sebesar Rp. 599.060, terdiri atas pengeluaran untuk makanan Rp.344.467 (57,50 persen) dan untuk bukan makanan Rp.254.593 (42,50 persen).

Persentase pengeluaran makanan Sumatera Utara tahun 2012 terbesar digunakan untuk pengeluaran padi-padian yaitu sebesar 11,27 persen, sedangkan untuk non makanan sebagian besar digunakan untuk biaya aneka barang dan jasa 17,84 persen.

Rata-rata konsumsi kalori masyarakat Sumatera Utara tahun 2012 yaitu sebesar 1.892,36 kilo kalori dan lebih rendah dibanding tahun 2011 yaitu sebesar 1.993,59 kilo kalori.

### Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran

Jenis Pengeluaran	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	267 180	316 343	344 467
Bukan Makanan	232 514	248 222	254 593
Jumlah	499 694	564 565	599 060

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

### Rata-rata Konsumsi Kalori Perkapita Sehari (kkal)

Indikator	Perkotaan		Pedesaan	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padi-padian	852,30	843,94	1.188,85	1.081,71
Umbi-umbian	18,46	15,00	40,83	25,64
Ikan	71,49	65,83	82,10	72,51
Daging	38,32	48,06	32,79	31,68
Telur dan Susu	63,39	63,99	44,79	48,06
Sayur-sayuran	33,09	32,98	41,57	41,11
Kacang-kacangan	36,46	32,50	26,66	28,01
Buah-buahan	38,34	35,65	47,51	42,44
Minyak dan lemak	287,09	321,81	289,02	295,42
Bahan Minuman	102,82	91,72	104,01	91,24
Bumbu-bumbuahan	11,69	10,56	13,42	12,27
Konsumsi lainnya	39,98	33,13	38,76	35,74
Makanan Jadi	255,76	200,15	182,98	180,02
<b>Jumlah Makanan</b>	<b>1 849,19</b>	<b>1 795,67</b>	<b>2 133,30</b>	<b>1 985,84</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012

#### \*\*\* Tahukah Anda

Pengeluaran rata-rata perkapita sebulan untuk makanan di daerah pedesaan lebih tinggi dibanding daerah perkotaan.

### Gejolak Perekonomian Dunia Mengancam Kegiatan Ekspor dan Impor

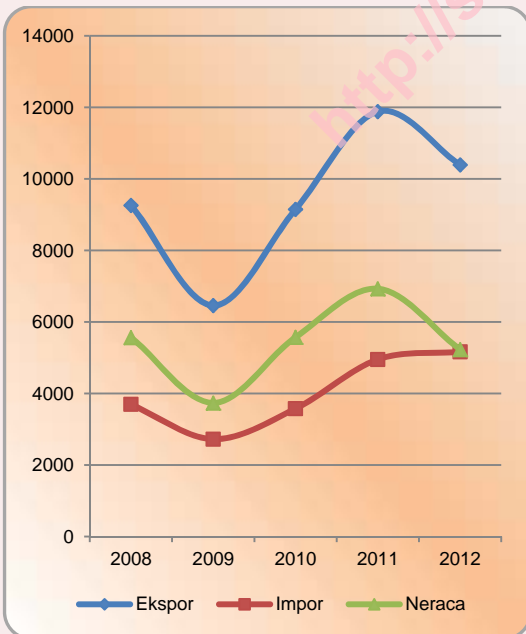
Surplus perdagangan luar negeri di Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 24,54 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

#### Statistik Perdagangan Luar Negeri Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Ekspor</b>			
1. Volume (juta ton)	7,99	8,16	8,70
2. Nilai (Milyar US\$)	9,15	11,88	10,39
<b>Impor</b>			
1. Volume (juta ton)	6,17	6,72	6,81
2. Nilai (Milyar US\$)	3,58	4,95	5,16
Neraca Perdagangan (Milyar US\$)	5,57	6,93	5,23

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

#### Nilai ekspor dan Impor Sumatera Utara



Pada tahun 2012 volume ekspor Sumatera Utara mencapai 8,70 juta ton dan volume impor sebesar 6,81 juta ton. Jika dibandingkan dengan keadaan tahun 2011, volume ekspor mengalami peningkatan sebesar 6,55 persen, dan volume impor mengalami peningkatan yang mencapai 1,43 persen.

Nilai ekspor Sumatera Utara pada tahun yang sama mencapai US\$10,39 milyar dan nilai impor mencapai US\$5,16 milyar. Dengan demikian Sumatera Utara mempunyai surplus perdagangan luar negeri sebesar US\$ 5,23 milyar, yang berarti mengalami penurunan sebesar 24,54 persen dibandingkan tahun 2011.

Sumatera Utara umumnya mengekspor komoditinya ke Negara India, yang mencapai US\$ 1,37 milyar (13,14 persen) dan Jepang yang mencapai US\$ 1,07 milyar (10,29 persen). Sedangkan untuk impor, terbesar berasal dari Negara Singapura yang mencapai US\$ 1,1 milyar (21,24 persen) dan Cina yang mencapai US\$ 0,9 milyar (17,65 persen). Kegiatan ekspor impor terbanyak dilakukan melalui pelabuhan Belawan dan Kuala Tanjung.

# PENDAPATAN REGIONAL

## Kinerja Perekonomian Sumatera Utara Relatif Stabil

# 19

Perekonomian Sumatera Utara tahun 2012 relatif stabil dan masih didominasi oleh sektor industri pengolahan sebesar 22,07 persen, sektor pertanian sebesar 21,88 persen dan sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 19,09 persen.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara pada tahun 2012 tumbuh 6,22 persen, sedikit melambat namun relative stabil dari tahun sebelumnya. Pendukung utama perekonomian Sumatera Utara adalah sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan tumbuh 11,20 persen, diikuti oleh sektor pengangkutan dan komunikasi 8,26 persen, dan sektor Jasa-jasa 7,54 persen. Sektor perdagangan, hotel dan restoran 7,23 persen, sektor konstruksi 6,78 persen, sektor pertanian 4,72 persen, sektor industri pengolahan 3,63 persen, sektor listrik, gas dan air bersih 3,43 persen dan sektor pertambangan dan penggalian 2,04 persen.

PDRB perkapita Provinsi Sumatera Utara setiap tahunnya mengalami peningkatan. Tahun 2010 PDRB per kapita atas dasar harga berlaku sebesar 21,11 juta rupiah naik menjadi 23,99 juta rupiah tahun 2011 dan pada tahun 2012 naik kembali menjadi 26,57 juta rupiah.

Nilai PDRB atas dasar harga berlaku tahun 2012 mencapai 351,12 triliun rupiah sedangkan PDRB atas dasar harga konstan tahun yang sama berkisar 134,46 triliun rupiah.

### Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara (persen)

Lapangan Usaha	2010	2011	2012 <sup>1)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	5,70	4,82	4,72
Pertambangan dan Penggalian	5,87	6,73	2,04
Industri Pengolahan	4,16	2,05	3,63
Listrik, Gas & Air Bersih	6,88	8,21	3,43
Konstruksi	6,77	8,54	6,78
Perdagangan, hotel dan restoran	6,53	8,09	7,23
Pengangkutan dan Komunikasi	9,44	10,02	8,26
Keuangan, persewaan & jasa perusahaan	10,78	13,61	11,20
Jasa-jasa	6,77	8,30	7,54
<b>PDRB</b>	<b>6,42</b>	<b>6,63</b>	<b>6,22</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013  
Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

### Perkembangan PDRB Sumatera Utara

Uraian	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)
PDRB ADH Berlaku (triliun Rp)	275,06	314,37	351,12
PDRB ADH Konstan 2000 (triliun Rp)	118,72	126,59	134,46
PDRB per Kapita ADH Berlaku (juta Rp)	21,11	23,99	26,57
PDRB per Kapita ADH Konstan 2000 (juta Rp)	9,11	9,66	10,17

Sumber : PDRB Sumatera Utara 2008-2012  
Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

#### \*\*\* Tahukah Anda

Hampir semua sektor mengalami pertumbuhan yang melambat pada tahun 2012 hanya sektor Industri pengolahan yang pertumbuhannya meningkat.



*Pembangunan Manusia menempati urutan ke tiga di Sumatera*

*Indeks pembangunan manusia di Sumatera Utara menempati urutan ke tiga di Sumatera dengan nilai sebesar 75,13 dan menempati urutan ke delapan dari 33 provinsi se Indonesia*

**Statistik Perbandingan Regional Sumatera Tahun 2012**

Provinsi	Penduduk 2010 (000 jiwa)	Pertumbuhan penduduk 2000-2010	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4 494	1,15	72,51
Sumatera Utara	12 982	1,22	75,13
Sumatera Barat	4 846	1,39	74,70
Riau	5 538	4,34	76,90
Jambi	3 092	2,58	73,78
Sumatera Selatan	7 450	1,13	73,99
Bengkulu	1 715	2,03	73,93
Lampung	7 608	1,36	72,45
Bangka Belitung	1 223	x	73,78
Kepulauan Riau	1 679	x	76,20
<b>INDONESIA</b>	<b>237 641</b>	<b>1,58</b>	<b>73,29</b>

Sumber : BPS

**Statistik Perbandingan Regional Sumatera Tahun 2012**

(Lanjutan)

Provinsi	Pertumbuhan ekonomi (%)	Penduduk Miskin (%)	Tingkat Pengangguran Terbuka
(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	4,87	18,58	9,10
Sumatera Utara	6,22	10,41	6,20
Sumatera Barat	6,35	8,00	6,52
Riau	3,55	8,05	4,30
Jambi	7,44	8,28	3,22
Sumatera Selatan	6,01	13,48	5,70
Bengkulu	6,61	17,51	3,61
Lampung	6,48	15,65	5,18
Bangka Belitung	5,72	5,37	3,49
Kepulauan Riau	8,21	6,83	5,37
<b>INDONESIA</b>	<b>6,23</b>	<b>11,66</b>	<b>6,14</b>

Sumber : BPS

Pembangunan Sumatera Utara, berdasarkan pencapaian beberapa indikator sosial dan ekonomi, menunjukkan perkembangan yang menggembirakan.

Dibandingkan dengan 9 (sembilan) provinsi lainnya yang berada di Sumatera, indeks pembangunan manusia (IPM) Sumatera Utara berada pada urutan ke-3 (tiga) dengan nilai 75,13 persen dan urutan ke 8 (delapan) dari 33 provinsi serta di atas angka IPM nasional sebesar 73,29.

Kinerja perekonomian Sumatera Utara menempati urutan ke-6 (enam) dari Sumatera dengan laju pertumbuhan ekonomi mencapai 6,22 persen, berada sedikit di bawah pertumbuhan nasional yang sebesar 6,23 persen.

Pencapaian kinerja perekonomian ini masih menyisahkan pekerjaan besar berupa pengentasan kemiskinan bagi 10,41 persen jumlah penduduk yang masih hidup di bawah garis kemiskinan.

**\*\*\* Tahukah Anda**

*Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Sumatera Utara sebesar 6,20 persen berada pada urutan ketiga di Sumatera.*

# TABEL LAMPIRAN

<http://e-munis.go.id>



Tabel 1.1. Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara 2012

Kabupaten/Kota	Luas (Km <sup>2</sup> )	Rasio Terhadap Total (%)
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. Nias	980,32	1,37
2. Mandailing Natal	6 620,70	9,23
3. Tapanuli Selatan	4 352,86	6,07
4. Tapanuli Tengah	2 158,00	3,01
5. Tapanuli Utara	3 764,65	5,25
6. Toba Samosir	2 352,35	3,28
7. Labuhan Batu	2 561,38	3,57
8. Asahan	3 675,79	5,13
9. Simalungun	4 386,60	6,12
10. Dairi	1 927,80	2,69
11. Karo	2 127,25	2,97
12. Deli Serdang	2 486,14	3,47
13. Langkat	6 263,29	8,74
14. Nias Selatan	1 625,91	2,27
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	3,20
16. Pakpak Bharat	1 218,30	1,70
17. Samosir	2 433,50	3,39
18. Serdang Bedagai	1 913,33	2,67
19. Batu Bara	904,96	1,26
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	5,46
21. Padang Lawas	3 892,74	5,43
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	4,35
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	4,95
24. Nias Utara	1 501,62	2,09
25. Nias Barat	544,09	0,76
Kota		
71. Sibolga	10,77	0,02
72. Tanjungbalai	61,52	0,09
73. Pematangsiantar	79,97	0,11
74. Tebing Tinggi	38,44	0,05
75. Medan	265,10	0,37
76. Binjai	90,24	0,13
77. Padangsidempuan	114,65	0,16
78. Gunung Sitoli	469,36	0,65
JUMLAH	71 680,68	100,00

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 1.2. Curah Hujan dan Banyak Hari Hujan di Provinsi Sumatera Utara 2012

Bulan	Stasiun			
	Sampali		Polonia	
	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan (hari)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	112	12	62	19
Pebruari	78	12	93	14
Maret	149	12	202	16
April	262	20	206	22
Mei	264	18	515	24
Juni	122	12	57	14
Juli	121	12	279	20
Agustus	138	13	160	22
September	244	18	242	22
Oktober	297	18	339	22
November	214	17	-	-
Desember	161	14	270	13
<b>Jumlah</b>	<b>2 612</b>	<b>178</b>	<b>2 425</b>	<b>208</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 2.1. Banyaknya Kecamatan dan Desa/Kelurahan menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Banyaknya Kecamatan	Banyaknya Kelurahan/Desa
(1)	(2)	(3)
Kabupaten		
1. N i a s	9	119
2. Mandailing Natal	23	405
3. Tapanuli Selatan	14	248
4. Tapanuli Tengah	20	177
5. Tapanuli Utara	15	252
6. Toba Samosir	16	244
7. Labuhan Batu	9	98
8. A s a h a n	25	204
9. Simalungun	31	367
10. D a i r i	15	169
11. K a r o	17	269
12. Deli Serdang	22	394
13. L a n g k a t	23	277
14. Nias Selatan	18	356
15. Humbang Hasundutan	10	154
16. Pakpak Bharat	8	52
17. Samosir	9	134
18. Serdang Bedagai	17	243
19. Batu Bara	7	151
20. Padang Lawas Utara	9	388
21. Padang Lawas	12	304
22. Labuhan Batu Selatan	5	54
23. Labuhan Batu Utara	8	90
24. Nias Utara	11	113
25. Nias Barat	8	110
Kota		
71. S i b o l g a	4	17
72. Tanjungbalai	6	31
73. Pematangsiantar	8	53
74. Tebing Tinggi	5	35
75. M e d a n	21	151
76. B i n j a i	5	37
77. Padangsidempuan	6	79
78. Gunung Sitoli	6	101
<b>JUMLAH</b>	<b>422</b>	<b>5 876</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 2.2. Banyaknya Anggota DPRD Provinsi/Kabupaten/Kota Di Provinsi Sumatera Utara menurut Jenis Kelamin 2012

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Provinsi Sumatera Utara	83	17	100
Kabupaten			
1. Nias	25	-	25
2. Mandailing Natal	38	2	40
3. Tapanuli Selatan	42	3	45
4. Tapanuli Tengah	24	6	30
5. Tapanuli Utara	32	3	35
6. Toba Samosir	22	3	25
7. Labuhan Batu	36	4	40
8. Asahan	41	4	45
9. Simalungun	41	4	45
10. Dairi	27	3	30
11. Karo	30	5	35
12. Deli Serdang	42	8	50
13. Langkat	46	4	50
14. Nias Selatan	26	4	30
15. Humbang Hasundutan	24	1	25
16. Pakpak Bharat	19	1	20
17. Samosir	22	3	25
18. Serdang Bedagai	39	6	45
19. Batu Bara	33	2	35
20. Padang Lawas Utara	27	3	30
21. Padang Lawas	29	1	30
22. Labuhan Batu Selatan	24	6	30
23. Labuhan Batu Utara	35	0	35
24. Nias Utara	21	4	25
25. Nias Barat	17	3	20
Kota			
71. Sibolga	16	3	19
72. Tanjungbalai	19	6	25
73. Pematangsiantar	27	3	30
74. Tebing Tinggi	23	2	25
75. Medan	45	5	50
76. Binjai	27	3	30
77. Padangsidempuan	20	5	25
78. Gunung Sitoli	23	2	25
<b>JUMLAH</b>	<b>1 045</b>	<b>129</b>	<b>1 174</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 3.1. Luas Wilayah, Jumlah Penduduk, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk	Kepadatan Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	980,32	132.860	136
2. Mandailing Natal	6 620,70	410.931	62
3. Tapanuli Selatan	4 352,86	268.095	62
4. Tapanuli Tengah	2 158,00	318.908	148
5. Tapanuli Utara	3 764,65	283.871	75
6. Toba Samosir	2 352,35	174.865	74
7. Labuhan Batu	2 561,38	424.644	166
8. Asahan	3 675,79	677.876	184
9. Simalungun	4 386,60	830.986	190
10. Dairi	1 927,80	273.394	142
11. Karo	2 127,25	358.823	169
12. Deli Serdang	2 486,14	1 845.615	742
13. Langkat	6 263,29	976.885	156
14. Nias Selatan	1 625,91	294.069	181
15. Humbang Hasundutan	2 297,20	174.765	76
16. Pakpak Bharat	1 218,30	41.492	34
17. Samosir	2 433,50	121.594	50
18. Serdang Bedagai	1 913,33	604.026	316
19. Batu Bara	904,96	381.023	421
20. Padang Lawas Utara	3 918,05	229.064	58
21. Padang Lawas	3 892,74	232.166	60
22. Labuhan Batu Selatan	3 116,00	284.809	91
23. Labuhan Batu Utara	3 545,80	335.459	95
24. Nias Utara	1 501,63	128.533	86
25. Nias Barat	544,09	82.701	152
Kota			
71. Sibolga	10,77	85.852	7 971
72. Tanjungbalai	61,52	157.175	2 555
73. Pematangsiantar	79,97	236.947	2 963
74. Tebing Tinggi	38,44	147.771	3 844
75. Medan	265,10	2.122.804	8 008
76. Binjai	90,24	250.252	2 773
77. Padangsidimpuan	114,65	198.809	1 734
78. Gunung Sitoli	469,36	128.337	273
<b>JUMLAH</b>	<b>71 680,68</b>	<b>13 215.401</b>	<b>184</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013



Tabel 3.2. Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota 1980 – 2010 (%)

Kabupaten/Kota	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
1. Nias	2,32	1,55	1,03
2. Mandailing Natal	1,94	1,60	1,20
3. Tapanuli Selatan	2,54	1,34	2,12
4. Tapanuli Tengah	2,52	1,37	2,46
5. Tapanuli Utara	0,12	0,04	1,02
6. Toba Samosir	0,29	0,51	-0,38
7. Labuhan Batu	2,97	1,47	1,95
8. Asahan	1,32	0,58	1,11
9. Simalungun	0,59	0,63	-0,46
10. Dairi	1,37	0,58	0,59
11. Karo	1,64	0,93	2,17
12. Deli Serdang	2,59	2,10	2,00
13. Langkat	1,47	1,14	0,66
14. Nias Selatan	x	x	x
15. Humbang Hasundutan	x	x	x
16. Pakpak Bharat	x	x	x
17. Samosir	x	x	x
18. Serdang Bedagai	x	x	x
19. Batu Bara	x	x	x
20. Padang Lawas Utara	x	x	x
21. Padang Lawas	x	x	x
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x
<b>Kota</b>			
71. Sibolga	1,84	1,41	0,26
72. Tanjungbalai	9,95	2,11	1,56
73. Pematangsiantar	3,85	1,00	-0,29
74. Tebing Tinggi	2,40	0,71	1,52
75. Medan	2,30	1,00	0,97
76. Binjai	9,05	1,68	1,43
77. Padangsidempuan	x	x	0,26
78. Gunung Sitoli	x	x	1,56
<b>JUMLAH</b>	<b>2,06</b>	<b>1,20</b>	<b>1,22</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : x = Masih Bergabung dengan Kabupaten Induk

Tabel 4.1. Banyaknya Penduduk Umur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan 2009 - 2012

Kegiatan	2009 <sup>1)</sup>	2010 <sup>2)</sup>	2011 <sup>3)</sup>	2012 <sup>4)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Angkatan Kerja	6 298 070	6 617 377	6 314 239	6 131 664
- Bekerja	5 765 643	6 125 571	5 912 114	5 751 682
- Mencari Kerja	532 427	491 806	402 125	379 982
2. Bukan Angkatan Kerja	2 810 668	2 902 897	2 445 082	2 702 653
<b>3. Tenaga Kerja (1+2)</b>	<b>9 108 738</b>	<b>9 520 274</b>	<b>8 759 321</b>	<b>8 834 317</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>1)</sup> = Sakernas Agustus 2009

<sup>2)</sup> = Sakernas Agustus 2010

<sup>3)</sup> = Sakernas Agustus 2011

<sup>4)</sup> = Sakernas Agustus 2012

Tabel 4.2. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Penduduk Umur 15 Tahun Ke atas Menurut kabupaten/Kota 2011 - 2012

Kabupaten/Kota	TPAK		TPT	
	2011	2012	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
1. Nias	76,51	89,44	4,69	0,15
2. Mandailing Natal	73,79	77,06	4,52	6,42
3. Tapanuli Selatan	75,57	87,86	4,18	2,42
4. Tapanuli Tengah	74,03	78,60	5,22	5,26
5. Tapanuli Utara	74,80	85,98	3,85	2,27
6. Toba Samosir	74,51	81,46	2,35	1,98
7. Labuhan Batu	73,55	59,48	5,88	7,80
8. Asahan	73,22	62,92	6,14	7,32
9. Simalungun	73,84	71,23	4,62	5,41
10. Dairi	76,09	91,30	2,60	1,43
11. Karo	75,75	35,76	4,46	2,00
12. Deli Serdang	70,24	65,61	7,69	6,85
13. Langkat	74,26	66,59	5,78	5,98
14. Nias Selatan	75,19	80,03	5,23	0,48
15. Humbang Hasundutan	75,23	91,68	3,56	0,35
16. Pakpak Bharat	83,03	87,34	3,92	1,13
17. Samosir	75,01	89,44	2,26	1,31
18. Serdang Bedagai	73,69	66,43	4,89	5,68
19. Batu Bara	74,09	63,22	4,97	6,77
20. Padang Lawas Utara	76,16	70,82	4,61	6,59
21. Padang Lawas	74,87	62,59	4,95	7,47
22. Labuhan Batu Selatan	76,15	64,67	3,92	8,55
23. Labuhan Batu Utara	75,04	65,91	4,93	7,23
24. Nias Utara	74,35	73,75	4,75	3,52
25. Nias Barat	74,91	83,04	3,83	1,18
<b>Kota</b>				
71. Sibolga	68,76	71,09	9,82	19,21
72. Tanjungbalai	68,17	66,70	10,88	14,75
73. Pematangsiantar	65,79	64,42	9,50	6,14
74. Tebing Tinggi	67,31	65,49	8,36	11,33
75. Medan	67,11	62,65	9,97	9,03
76. Binjai	67,85	62,79	8,73	9,80
77. Padangsidempuan	69,45	73,41	8,81	9,10
78. Gunung Sitoli	72,78	70,76	6,09	7,93
<b>JUMLAH</b>	<b>72,09</b>	<b>69,41</b>	<b>6,37</b>	<b>6,20</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 4.3. Persentase Angkatan Kerja Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2012

Kabupaten/Kota	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/belum pernah sekolah	1,35	3,36	2,12
2. Tidak/Belum tamat SD	9,20	12,46	10,45
3. Tamat SD	22,41	22,23	22,34
4. Tamat SMTP	25,79	21,02	23,97
5. Tamat SMTA	34,65	29,61	32,73
6. Tamat Diploma I/II/III/IV, Universitas	6,59	11,32	8,40
<b>JUMLAH</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 5.1. Rasio Murid Sekolah Dasar (SD/MI) Terhadap Sekolah, Kelas dan Guru Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Sekolah	Kelas	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	197	24	18
2. Mandailing Natal	170	25	14
3. Tapanuli Selatan	169	28	15
4. Tapanuli Tengah	92	21	13
5. Tapanuli Utara	120	20	14
6. Toba Samosir	89	15	10
7. Labuhan Batu	218	24	19
8. A s a h a n	191	27	122
9. Simalungun	136	22	15
10. D a i r i	170	25	16
11. K a r o	169	23	16
12. Deli Serdang	259	28	19
13. L a n g k a t	192	24	16
14. Nias Selatan	183	29	-
15. Humbang Hasundutan	140	23	14
16. Pakpak Bharat	111	18	10
17. Samosir	99	18	12
18. Serdang Bedagai	168	26	16
19. Batu Bara	21	3	2
20. Padang Lawas Utara	144	23	41
21. Padang Lawas	-	-	-
22. Labuhan Batu Selatan	224	28	19
23. Labuhan Batu Utara	-	-	-
24. Nias Utara	160	24	13
25. Nias Barat	-	-	-
Kota			
71. S i b o l g a	-	18	17
72. Tanjungbalai	224	30	17
73. Pematangsiantar	207	28	17
74. Tebing Tinggi	193	53	16
75. M e d a n	329	33	20
76. B i n j a i	214	29	17
77. Padangsidempuan	282	27	19
78. Gunung Sitoli	177	25	16
<b>JUMLAH</b>	<b>182</b>	<b>24</b>	<b>17</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : -) data tidak tersedia

Tabel 5.2. Rasio Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP/SMPT/MTs) Terhadap Sekolah, Kelas dan Guru Menurut Kabupaten/Kota 2011

Kabupaten/Kota	Sekolah	Kelas	Guru
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	216	37	14
2. Mandailing Natal	257	47	13
3. Tapanuli Selatan	235	56	14
4. Tapanuli Tengah	221	38	11
5. Tapanuli Utara	269	34	20
6. Toba Samosir	275	32	12
7. Labuhan Batu	328	105	38
8. A s a h a n	260	60	15
9. Simalungun	240	40	12
10. D a i r i	323	38	16
11. K a r o	293	36	12
12. Deli Serdang	629	118	31
13. L a n g k a t	224	52	13
14. Nias Selatan	186	32	13
15. Humbang Hasundutan	292	34	15
16. Pakpak Bharat	105	34	8
17. Samosir	268	32	14
18. Serdang Bedagai	179	56	22
19. Batu Bara	240	51	29
20. Padang Lawas Utara	177	66	14
21. Padang Lawas	332	137	8
22. Labuhan Batu Selatan	196	64	14
23. Labuhan Batu Utara	168	55	12
24. Nias Utara	206	42	13
25. Nias Barat	156	33	11
Kota			
71. S i b o l g a	364	50	20
72. Tanjungbalai	303	37	11
73. Pematangsiantar	388	41	13
74. Tebing Tinggi	248	107	12
75. M e d a n	312	51	13
76. B i n j a i	373	47	13
77. Padangsidempuan	382	51	12
78. Gunung Sitoli	187	32	8
<b>JUMLAH</b>	<b>296</b>	<b>56</b>	<b>16</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 6.1. Banyaknya Dokter Menurut Kabupaten/Kota 2012<sup>1)</sup>

Kabupaten/Kota	Dokter Umum	Dokter Gigi	Dokter Spesialis	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
1. Nias	32	3	7	42
2. Mandailing Natal	63	14	17	94
3. Tapanuli Selatan	42	13	4	59
4. Tapanuli Tengah	58	11	-	69
5. Tapanuli Utara	59	18	5	82
6. Toba Samosir	72	22	16	110
7. Labuhan Batu	80	19	30	129
8. Asahan	96	29	21	146
9. Simalungun	125	39	1	165
10. Dairi	44	10	7	61
11. Karo	95	28	18	141
12. Deli Serdang	186	80	35	301
13. Langkat	181	52	24	257
14. Nias Selatan	34	2	1	37
15. Humbang Hasundutan	48	10	2	60
16. Pakpak Bharat	22	10	5	37
17. Samosir	39	11	3	53
18. Serdang Bedagai	115	34	31	180
19. Batu Bara	38	16	-	54
20. Padang Lawas Utara	36	6	7	49
21. Padang Lawas	24	5	-	29
22. Labuhan Batu Selatan	40	8	2	50
23. Labuhan Batu Utara	58	11	7	76
24. Nias Utara	13	2	-	15
25. Nias Barat	9	1	-	10
<b>Kota</b>				
71. Sibolga	42	15	10	67
72. Tanjungbalai	42	10	4	56
73. Pematangsiantar	81	30	53	164
74. Tebing Tinggi	64	16	24	104
75. Medan	954	338	1 685	2 977
76. Binjai	154	42	80	276
77. Padangsidempuan	31	12	9	52
78. Gunung Sitoli	12	2	-	14
<b>JUMLAH</b>	<b>2 989</b>	<b>919</b>	<b>2 108</b>	<b>6 016</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 6.2. Perkiraan Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota 2010 - 2012

Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup		
	2010	2011	2012 <sup>)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	69,60	69,77	69,94
2. Mandailing Natal	63,62	63,70	63,79
3. Tapanuli Selatan	67,21	67,34	67,48
4. Tapanuli Tengah	68,11	68,26	68,40
5. Tapanuli Utara	69,70	70,02	70,33
6. Toba Samosir	70,68	70,75	70,82
7. Labuhan Batu	69,54	70,02	70,23
8. Asahan	68,98	69,13	69,28
9. Simalungun	68,96	69,08	69,20
10. Dairi	68,40	68,59	68,78
11. Karo	72,19	72,29	72,38
12. Deli Serdang	70,65	70,88	71,11
13. Langkat	69,07	69,12	69,16
14. Nias Selatan	70,01	70,36	70,70
15. Humbang Hasundutan	67,87	67,96	68,06
16. Pakpak Bharat	67,60	67,81	68,03
17. Samosir	69,73	69,84	69,95
18. Serdang Bedagai	68,98	69,08	69,18
19. Batu Bara	68,58	68,71	68,83
20. Padang Lawas Utara	66,57	66,62	66,67
21. Padang Lawas	67,03	67,09	67,15
22. Labuhan Batu Selatan	69,95	70,23	70,50
23. Labuhan Batu Utara	69,62	69,97	70,31
24. Nias Utara	69,15	69,24	69,33
25. Nias Barat	69,15	69,23	69,31
Kota			
71. Sibolga	70,23	70,29	70,34
72. Tanjungbalai	70,43	70,76	71,09
73. Pematangsiantar	72,16	72,29	72,42
74. Tebing Tinggi	71,33	71,47	71,60
75. Medan	71,91	72,06	72,21
76. Binjai	71,77	71,89	72,01
77. Padangsidempuan	69,59	69,72	69,84
78. Gunung Sitoli	69,95	70,29	70,63
<b>JUMLAH</b>	<b>69,50</b>	<b>69,65</b>	<b>69,81</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>)</sup> Angka Sementara



Tabel 7.1. Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Penerangan dan Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak, Aladin	Pelita, Sentir, Obor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	48,20	9,64	0,24	41,72	0,19
2. Mandailing Natal	73,69	4,97	1,31	20,03	0,00
3. Tapanuli Selatan	84,40	2,63	0,69	12,27	0,00
4. Tapanuli Tengah	85,75	6,05	0,92	6,69	0,59
5. Tapanuli Utara	95,92	0,00	1,16	2,92	0,00
6. Toba Samosir	95,79	1,00	0,49	2,72	0,00
7. Labuhan Batu	88,44	7,43	0,00	4,13	0,00
8. Asahan	95,00	2,60	0,19	1,55	0,66
9. Simalungun	93,88	4,22	1,02	0,89	0,00
10. Dairi	88,99	3,40	0,41	7,20	0,00
11. Karo	96,33	0,86	1,28	1,52	0,00
12. Deli Serdang	99,12	0,78	0,00	0,10	0,00
13. Langkat	97,17	0,65	0,18	2,01	0,00
14. Nias Selatan	47,97	5,71	12,57	33,64	0,11
15. Humbang Hasundutan	94,64	0,16	0,78	4,25	0,18
16. Pakpak Bharat	78,91	11,86	0,67	8,56	0,00
17. Samosir	94,07	3,99	1,15	0,79	0,00
18. Serdang Bedagai	98,20	0,00	0,18	1,61	0,00
19. Batu Bara	94,50	4,37	0,00	0,97	0,16
20. Padang Lawas Utara	31,44	5,86	0,21	12,50	0,00
21. Padang Lawas	79,13	2,34	1,81	16,72	0,00
22. Labuhan Batu Selatan	87,01	10,86	0,17	1,92	0,03
23. Labuhan Batu Utara	92,09	4,28	0,09	3,23	0,31
24. Nias Utara	53,34	10,08	12,03	23,83	0,73
25. Nias Barat	52,37	9,73	6,56	30,33	1,00
Kota					
71. Sibolga	99,75	0,00	0,00	0,25	0,00
72. Tanjungbalai	96,73	0,93	0,00	2,34	0,00
73. Pematangsiantar	99,64	0,00	0,16	0,20	0,00
74. Tebing Tinggi	99,73	0,00	0,00	0,27	0,00
75. Medan	99,78	0,16	0,00	0,06	0,00
76. Binjai	99,31	0,45	0,06	0,17	0,00
77. Padangsidimpuan	98,32	0,38	0,50	0,79	0,00
78. Gunung Sitoli	91,31	1,44	2,90	4,35	0,00
<b>JUMLAH</b>	<b>92,82</b>	<b>2,35</b>	<b>0,74</b>	<b>4,02</b>	<b>0,08</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 7.2. Persentase Rumah tangga Menurut Tempat Pembuangan Tinja dan Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Tangki Septik	Kolom/Sawah	Sungai/Danau	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
1. Nias	5,07	0,53	17,84	76,56
2. Mandailing Natal	20,17	5,41	64,86	9,56
3. Tapanuli Selatan	24,40	12,58	61,10	1,93
4. Tapanuli Tengah	35,38	1,99	25,61	37,03
5. Tapanuli Utara	55,17	0,35	14,39	30,10
6. Toba Samosir	69,12	2,60	6,33	21,95
7. Labuhan Batu	64,54	0,16	3,45	31,84
8. Asahan	68,58	1,03	2,23	28,16
9. Simalungun	66,66	1,30	12,70	19,33
10. Dairi	62,84	1,18	5,42	30,56
11. Karo	75,48	0,06	7,10	17,36
12. Deli Serdang	88,70	1,12	0,51	9,67
13. Langkat	62,58	0,67	5,10	31,65
14. Nias Selatan	3,81	0,00	22,30	73,89
15. Humbang Hasundutan	63,43	0,83	5,11	30,63
16. Pakpak Bharat	53,27	0,64	8,22	37,88
17. Samosir	55,98	0,28	1,71	42,02
18. Serdang Bedagai	78,47	0,51	7,45	13,58
19. Batu Bara	66,28	1,65	6,92	25,15
20. Padang Lawas Utara	36,22	0,12	49,03	14,63
21. Padang Lawas	32,89	0,24	51,56	15,30
22. Labuhan Batu Selatan	72,09	0,22	13,66	14,03
23. Labuhan Batu Utara	56,65	0,00	10,50	32,85
24. Nias Utara	12,68	0,00	14,82	72,50
25. Nias Barat	11,03	0,55	8,66	79,76
<b>Kota</b>				
71. Sibolga	41,77	0,36	35,24	22,63
72. Tanjungbalai	77,65	0,00	15,05	7,30
73. Pematangsiantar	86,43	0,58	9,50	3,49
74. Tebing Tinggi	94,47	0,00	0,99	4,55
75. Medan	89,74	0,25	3,39	6,62
76. Binjai	93,16	0,80	1,04	5,01
77. Padangsidimpuan	52,18	2,96	37,92	6,94
78. Gunung Sitoli	28,56	1,62	40,78	29,04
<b>JUMLAH</b>	<b>67,49</b>	<b>1,11</b>	<b>11,77</b>	<b>19,63</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 7.3. Persentase Rumahtangga Menurut Sumber Air Minum dan Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Air Kemasan	Leding	Pompa	Sumur	Mata Air	Lainnya (Sungai, Hujan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
1. Nias	2,89	0,22	0,60	63,56	26,63	6,10
2. Mandailing Natal	5,97	1,33	6,37	54,69	27,51	4,14
3. Tapanuli Selatan	5,09	5,90	1,28	27,09	53,64	6,99
4. Tapanuli Tengah	8,36	17,92	3,25	25,23	43,85	1,39
5. Tapanuli Utara	1,00	13,56	14,96	16,81	44,32	9,35
6. Toba Samosir	12,87	10,14	28,10	15,64	21,73	11,53
7. Labuhan Batu	35,56	1,81	11,29	26,76	0,39	24,19
8. Asahan	26,23	11,87	32,45	26,14	0,23	3,08
9. Simalungun	6,27	17,78	47,80	3,75	21,81	2,60
10. Dairi	1,98	10,61	4,35	6,30	53,42	23,34
11. Karo	7,16	30,25	18,44	4,95	38,71	0,48
12. Deli Serdang	49,89	8,10	15,57	25,21	0,42	0,82
13. Langkat	25,90	3,11	20,14	48,24	0,00	2,61
14. Nias Selatan	1,17	0,63	0,10	43,60	43,95	10,55
15. Humbang Hasundutan	0,25	4,05	27,37	17,49	44,37	6,47
16. Pakpak Bharat	0,83	8,48	1,13	4,84	56,94	27,79
17. Samosir	0,94	9,38	1,23	4,88	37,12	46,46
18. Serdang Bedagai	21,88	1,02	59,09	15,02	1,31	1,68
19. Batu Bara	25,43	9,44	40,69	24,05	0,10	0,29
20. Padang Lawas Utara	14,29	0,15	1,50	51,17	7,51	25,37
21. Padang Lawas	12,76	0,00	4,33	67,44	6,23	9,24
22. Labuhan Batu Selatan	16,02	1,59	30,94	42,15	0,42	8,88
23. Labuhan Batu Utara	21,95	0,00	26,47	34,06	0,00	17,51
24. Nias Utara	4,08	2,11	0,50	29,93	45,12	18,26
25. Nias Barat	0,53	0,26	0,61	59,10	11,20	28,29
<b>Kota</b>						
71. Sibolga	18,71	67,97	0,19	0,94	11,03	1,16
72. Tanjungbalai	45,92	49,02	0,71	1,28	0,00	3,07
73. Pematangsiantar	14,74	69,04	10,69	1,04	4,19	0,29
74. Tebing Tinggi	41,30	13,96	37,19	7,55	0,00	0,00
75. Medan	53,53	38,59	1,95	5,79	0,00	0,15
76. Binjai	56,56	4,60	8,36	30,48	0,00	0,00
77. Padangsidimpuan	22,85	22,61	1,56	38,49	11,70	2,78
78. Gunung Sitoli	30,10	8,91	7,61	38,20	12,18	2,99
<b>JUMLAH</b>	<b>27,66</b>	<b>14,85</b>	<b>17,58</b>	<b>23,42</b>	<b>11,29</b>	<b>5,21</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 7.4. Persentase Rumahtangga Menurut Jenis Lantai dan Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Marmar/ Keramik/ Granit	Tegel/ Teraso/ Semen	Kayu/ Tanah/ Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. N i a s	4,15	65,16	30,69
2. Mandailing Natal	8,75	48,56	42,69
3. Tapanuli Selatan	9,78	56,17	34,05
4. Tapanuli Tengah	10,23	66,51	23,26
5. Tapanuli Utara	6,37	75,63	18,00
6. Toba Samosir	12,45	68,38	19,17
7. Labuhan Batu	15,70	65,83	18,48
8. A s a h a n	21,05	70,63	8,32
9. Simalungun	16,46	77,93	5,60
10. D a i r i	9,86	73,14	17,00
11. K a r o	15,54	64,88	19,58
12. Deli Serdang	34,92	61,35	3,73
13. L a n g k a t	19,41	66,09	14,50
14. Nias Selatan	1,73	67,00	31,27
15. Humbang Hasundutan	5,69	75,64	18,67
16. Pakpak Bharat	5,40	78,75	15,85
17. Samosir	4,81	45,81	49,37
18. Serdang Bedagai	20,51	75,95	3,53
19. Batu Bara	19,18	66,57	14,24
20. Padang Lawas Utara	8,52	57,46	34,02
21. Padang Lawas	9,60	69,26	21,14
22. Labuhan Batu Selatan	9,48	83,93	6,59
23. Labuhan Batu Utara	12,60	71,91	15,49
24. Nias Utara	6,21	71,76	22,03
25. Nias Barat	3,64	70,19	26,18
Kota			
71. S i b o l g a	23,69	59,33	13,97
72. Tanjungbalai	22,32	34,80	42,88
73. Pematangsiantar	26,48	71,13	2,39
74. Tebing Tinggi	32,70	66,71	0,59
75. M e d a n	52,07	43,50	4,43
76. B i n j a i	38,01	61,99	0,00
77. Padangsidempuan	29,83	62,24	7,93
78. Gunung Sitoli	15,72	66,85	17,43
<b>JUMLAH</b>	<b>24,18</b>	<b>63,05</b>	<b>12,77</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 8.1. Komponen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota 2012<sup>1)</sup>

Kabupaten/Kota	Komponen IPM				IPM
	Harapan Hidup (tahun)	Melek Huruf (%)	Rata-rata Lama Sekolah (tahun)	Pengeluaran Riil Perkapita (000 Rp.)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
1. Nias	69,77	90,78	6,42	610,40	69,09
2. Mandailing Natal	63,70	99,34	7,92	640,33	71,04
3. Tapanuli Selatan	67,34	99,83	8,95	647,03	74,45
4. Tapanuli Tengah	68,26	95,82	8,15	623,03	71,63
5. Tapanuli Utara	70,02	98,60	8,97	636,35	74,86
6. Toba Samosir	70,75	98,49	9,85	649,91	76,93
7. Labuhan Batu	70,02	97,96	8,55	639,53	74,65
8. Asahan	69,13	97,70	7,92	634,67	73,25
9. Simalungun	69,08	97,57	8,71	636,82	73,94
10. Dairi	68,59	98,70	8,91	629,29	73,49
11. Karo	72,29	98,72	9,22	629,36	75,79
12. Deli Serdang	70,88	98,64	9,56	636,39	75,78
13. Langkat	69,12	97,27	8,78	632,54	73,62
14. Nias Selatan	70,36	85,28	6,40	604,39	67,72
15. Humbang Hasundutan	67,96	98,22	9,31	617,64	72,43
16. Pakpak Bharat	67,81	96,53	8,22	617,98	71,20
17. Samosir	69,84	97,47	9,54	627,89	74,27
18. Serdang Bedagai	69,08	97,80	8,65	632,71	73,64
19. Batu Bara	68,71	95,27	7,54	633,10	72,08
20. Padang Lawas Utara	66,62	99,53	8,89	638,06	73,25
21. Padang Lawas	67,09	99,66	8,40	630,00	72,55
22. Labuhan Batu Selatan	70,23	98,93	8,24	634,67	74,38
23. Labuhan Batu Utara	69,97	98,53	8,01	636,80	74,14
24. Nias Utara	69,24	89,30	6,13	609,48	68,18
25. Nias Barat	69,23	84,46	5,88	611,91	67,10
Kota					
71. Sibolga	70,29	99,31	9,72	633,58	75,50
72. Tanjungbalai	70,76	99,02	8,89	628,81	74,72
73. Pematangsiantar	72,29	99,47	10,89	639,01	77,93
74. Tebing Tinggi	71,47	99,02	9,90	642,49	76,91
75. Medan	72,06	99,38	10,86	639,60	77,81
76. Binjai	71,89	99,20	9,99	637,70	76,88
77. Padangsidimpuan	69,72	99,72	10,21	632,81	75,58
78. Gunung Sitoli	70,29	94,86	8,45	615,91	72,21
<b>JUMLAH</b>	<b>69,65</b>	<b>97,46</b>	<b>8,91</b>	<b>640,23</b>	<b>74,65</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>1)</sup> Angka Sementara

Tabel 8.2. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota 2010-2012

Kabupaten/Kota	Jumlah (000 jiwa)			Persentase (%)		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Kabupaten</b>						
1. Nias	26,40	25,39	24,63	19,98	19,11	18,67
2. Mandailing Natal	50,90	49,05	47,62	12,6	11,98	11,57
3. Tapanuli Selatan	31,50	30,39	29,48	11,96	11,40	11,10
4. Tapanuli Tengah	52,20	50,21	48,68	16,74	15,96	15,03
5. Tapanuli Utara	34,90	33,57	32,58	12,5	11,89	11,55
6. Toba Samosir	17,60	16,93	16,39	10,15	9,67	9,43
7. Labuhan Batu	44,30	42,61	41,31	10,67	10,15	9,61
8. Asahan	76,30	73,39	71,19	11,42	10,85	10,52
9. Simalungun	87,70	84,35	81,85	10,73	10,21	9,96
10. Dairi	26,90	25,87	25,12	9,97	9,48	9,28
11. Karo	38,70	37,22	36,08	11,02	10,49	9,93
12. Deli Serdang	96,00	92,33	89,50	5,34	5,10	4,78
13. Langkat	104,80	100,80	97,75	10,85	10,31	10,02
14. Nias Selatan	60,10	57,80	56,05	20,73	19,71	19,04
15. Humbang Hasundutan	18,20	17,50	16,97	10,61	10,09	9,72
16. Pakpak Bharat	5,60	5,39	5,24	13,81	13,16	12,4
17. Samosir	19,70	18,95	18,33	16,51	15,67	15,16
18. Serdang Bedagai	62,80	60,50	58,67	10,59	10,07	9,89
19. Batu Bara	46,00	44,34	42,96	12,29	11,67	11,24
20. Padang Lawas Utara	25,00	24,04	23,27	11,19	10,64	9,98
21. Padang Lawas	25,00	24,04	23,27	11,13	10,56	9,80
22. Labuhan Batu Selatan	43,40	41,74	40,44	15,58	14,86	13,95
23. Labuhan Batu Utara	40,90	39,34	38,11	12,32	11,77	11,34
24. Nias Utara	40,70	39,15	37,92	31,94	30,44	29,49
25. Nias Barat	25,10	24,24	23,47	30,89	29,32	28,56
<b>Kota</b>						
71. Sibolga	11,70	11,25	10,96	13,91	13,18	13,00
72. Tanjungbalai	25,20	24,24	23,47	16,32	15,52	14,85
73. Pematangsiantar	27,50	26,45	25,60	11,72	11,15	10,79
74. Tebing Tinggi	18,90	18,27	17,75	13,06	12,44	11,93
75. Medan	212,30	204,19	198,03	10,05	9,63	9,33
76. Binjai	18,00	17,41	16,87	7,33	7,00	6,72
77. Padangsidempuan	20,30	19,52	18,91	10,53	10,08	9,60
78. Gunung Sitoli	42,50	40,97	39,76	33,87	32,12	30,84

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 9.1. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
<b>Kabupaten</b>			
1. Nias	9 449	30 645	32,43
2. Mandailing Natal	37 590	163 410	43,47
3. Tapanuli Selatan	29 343	147 787	50,37
4. Tapanuli Tengah	26 677	118 887	44,57
5. Tapanuli Utara	23 000	107 101	46,57
6. Toba Samosir	21 992	120 701	54,88
7. Labuhan Batu	24 424	98 055	40,15
8. Asahan	17 982	93 173	51,81
9. Simalungun	76 608	440 992	57,56
10. Dairi	14 056	71 124	50,60
11. Karo	16 997	95 477	56,17
12. Deli Serdang	80 508	446 055	55,41
13. Langkat	79 519	410 448	51,62
14. Nias Selatan	14 698	57 712	39,26
15. Humbang Hasundutan	18 302	86 190	47,09
16. Pakpak Bharat	3 256	14 226	43,69
17. Samosir	8 891	44 558	50,12
18. Serdang Bedagai	68 753	373 761	54,36
19. Batu Bara	36 595	176 642	48,27
20. Padang Lawas Utara	20 093	81 235	40,43
21. Padang Lawas	16 511	65 043	39,39
22. Labuhan Batu Selatan	621	2 828	45,53
23. Labuhan Batu Utara	34 849	156 403	44,88
24. Nias Utara	3 481	10 433	29,97
25. Nias Barat	3 069	10 106	32,93
<b>Kota</b>			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjungbalai	241	1 040	43,15
73. Pematangsiantar	3 896	22 037	56,56
74. Tebing Tinggi	827	3 888	47,01
75. Medan	3 540	16 199	45,76
76. Binjai	4 239	20 588	48,57
77. Padangsidimpuan	11 496	56 771	49,38
78. Gunung Sitoli	2 804	8 431	30,07
<b>JUMLAH</b>	<b>714 307</b>	<b>3 552 373</b>	<b>49,73</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 9.2. Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota 2012

Kabupaten/Kota	Luas Panen (ha)	Produksi (ton)	Rata-rata Produksi (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten			
1. Nias	-	-	-
2. Mandailing Natal	474	1 557	32,84
3. Tapanuli Selatan	2 115	6 420	30,35
4. Tapanuli Tengah	2 662	8 996	33,79
5. Tapanuli Utara	4 118	14 091	34,22
6. Toba Samosir	245	805	32,85
7. Labuhan Batu	100	307	30,65
8. Asahan	299	740	24,74
9. Simalungun	13 198	40 200	30,46
10. Dairi	6 452	19 418	30,10
11. Karo	8 980	31 946	35,57
12. Deli Serdang	280	794	28,37
13. Langkat	481	1 608	33,42
14. Nias Selatan	2 315	7 369	31,83
15. Humbang Hasundutan	1 152	3 879	33,67
16. Pakpak Bharat	3 646	11 099	30,44
17. Samosir	-	-	-
18. Serdang Bedagai	139	457	32,85
19. Batu Bara	-	-	-
20. Padang Lawas Utara	300	890	29,67
21. Padang Lawas	661	2 023	30,60
22. Labuhan Batu Selatan	70	214	30,63
23. Labuhan Batu Utara	3 071	10 245	33,63
24. Nias Utara	34	85	25,14
25. Nias Barat	-	-	-
Kota			
71. Sibolga	-	-	-
72. Tanjungbalai	-	-	-
73. Pematangsiantar	-	-	-
74. Tebing Tinggi	-	-	-
75. Medan	-	-	-
76. Binjai	-	-	-
77. Padangsidimpuan	-	-	-
78. Gunung Sitoli	-	-	-
<b>JUMLAH</b>	<b>50 792</b>	<b>163 143</b>	<b>32,11</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013



Tabel 9.3. Indeks Harga yang Diterima Petani (IT), Indeks Harga yang Dibayar Petani (IB) dan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sumatera Utara (2007=100) Tahun 2006 - 2012

Tahun/ Bulan	IT	IB	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)
2006 Rata-rata	526,39	565,36	93,11
2007 Rata-rata	565,09	607,59	92,99
2008 Rata-rata	114,87	112,95	101,79
2009 Rata-rata	121,78	120,79	100,82
2010 Rata-rata	129,12	126,14	102,36
2011 Rata-rata	138,20	133,64	103,42
2012 Rata-rata	141,49	139,12	101,71
Januari	139,49	135,95	102,60
Februari	138,95	136,22	102,00
Maret	139,30	136,84	101,79
April	139,94	137,32	101,90
Mei	140,83	138,04	102,03
Juni	141,41	138,67	101,97
Juli	142,01	139,49	101,81
Agustus	142,91	140,57	101,66
September	142,45	140,98	101,05
Oktober	142,76	141,29	101,04
November	143,31	141,65	101,17
Desember	144,58	142,43	101,51

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 10.1. Banyaknya Data Terpasang Pembangkit Listrik PLN Menurut Tenaga Pembangkitnya (MW) 2012

Cabang	Tenaga Diesel (PLTD)	Tenaga Uap (PLTU)	Tenaga Gas (PLTG)	Tenaga Gas Uap (PLTGU)	Tenaga Air (PLTA)	Tenaga Air Mini (PLTM)	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. PLN Kit Sumbagut	598,42	490,00	432,15	817,88	246	7,50	2 591,95
1. Sektor Nagan Raya	325,77	-	-	-	-	-	325,77
2. Sektor Belawan	-	260,00	112,00	817,88	-	-	1 189,88
3. Sektor Pandan	-	-	-	-	132,00	7,50	139,50
4. Sektor Pekan Baru	129,80	-	129,60	-	114,00	-	373,40
5. Sektor Medan	142,85	-	190,55	-	-	-	333,40
6. Sektor Angin	-	230,00	-	-	-	-	230,00
							39,24
II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut	39,24	-	-	-	-	-	39,24
1. Medan	-	-	-	-	-	-	-
2. Binjai	0,20	-	-	-	-	-	0,20
3. Pematangsiantar	-	-	-	-	-	-	-
4. Sibolga	-	-	-	-	-	-	-
5. Padangsidempuan	-	-	-	-	-	-	-
6. Rantau Perapat	-	-	-	-	-	-	-
7. Lubuk Pakam	-	-	-	-	-	-	-
8. Nias	39,04	-	-	-	-	-	39,04
<b>JUMLAH</b>	<b>637,66</b>	<b>490,00</b>	<b>432,15</b>	<b>817,88</b>	<b>246,00</b>	<b>7,50</b>	<b>2 631,19</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 10.2. Banyaknya Energi Listrik yang Diproduksi dan Dibeli dari Unit Lain (GWH) 2012

Cabang	Diproduksi	Dibeli	Diterima dari Unit Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. PLN Kit Sumbagut	<b>7 823,04</b>	<b>2 776,93</b>	<b>65,60</b>	<b>10 665,57</b>
1. Sektor Nagan Raya	64,36	9 666,64	-	1 030,99
2. Sektor Belawan	5 164,12	-	46,45	5 210,57
3. Sektor Pandan	614,72	-	0,81	615,53
4. Sektor Pekan Baru	751,72	853,98	2,34	1 608,04
5. Sektor Medan	186,35	956,31	2,68	1 145,34
6. Sektor Angin	1 041,78	-	13,32	1 055,10
II. PT. PLN (Persero) Wilayah Sumut	<b>33,24</b>	<b>8 902,62</b>	<b>393,08</b>	<b>9 334,94</b>
1. Medan	-	4 139,97	20,34	4 160,30
2. Binjai	020	1 207,44	2,20	1 209,84
3. Pematangsiantar	-	1 080,58	71,52	1 152,10
4. Sibolga	-	342,53	2,59	345,12
5. Padangsidempuan	-	292,90	15,71	308,62
6. Rantau Perapat	-	663,94	29,52	693,46
7. Lubuk Pakam	-	1 090,90	251,20	1 342,10
8. Nias	39,04	84,36	-	123,40

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 11.1. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Kabupaten/Kota 2009 - 2012

Kabupaten/Kota	2009	2010	2011	2012 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Kabupaten</b>				
1. N i a s	1	0	0	0
2. Mandailing Natal	1	1	1	1
3. Tapanuli Selatan	3	2	2	2
4. Tapanuli Tengah	10	5	5	5
5. Tapanuli Utara	1	1	1	1
6. Toba Samosir	9	9	11	11
7. Labuhan Batu	20	19	19	19
8. A s a h a n	130	118	115	116
9. Simalungun	50	52	50	50
10. D a i r i	2	2	2	2
11. K a r o	4	4	4	4
12. Deli Serdang	357	344	349	351
13. L a n g k a t	54	60	61	61
14. Nias Selatan	2	2	2	2
15. Humbang Hasundutan	4	4	5	5
16. Pakpak Bharat	0	0	0	0
17. Samosir	0	1	1	1
18. Serdang Bedagai	51	49	50	50
19. Batu Bara	53	45	42	42
20. Padang Lawas Utara	5	6	6	6
21. Padang Lawas	5	5	5	5
22. Labuhan Batu Selatan	19	19	19	19
23. Labuhan Batu Utara	16	16	16	16
24. Nias Utara	0	0	1	1
25. Nias Barat	0	0	0	0
<b>Kota</b>				
71. S i b o l g a	1	1	1	1
72. Tanjungbalai	17	14	13	13
73. Pematangsiantar	38	33	35	35
74. Tebing Tinggi	15	14	14	14
75. M e d a n	178	151	152	154
76. B i n j a i	28	21	21	21
77. Padangsidempuan	5	3	3	3
78. Gunung Sitoli	0	1	1	1
<b>JUMLAH</b>	<b>1 079</b>	<b>1 002</b>	<b>1 007</b>	<b>1 012</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>e)</sup> Angka Perkiraan

Tabel 11.2. Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Menurut Golongan Industri 2010 - 2012

Golongan Industri	2010	2011	2012 <sup>e)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau	447	460	462
2. Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit	54	45	45
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga	115	117	118
4. Industri Kertas, Percetakan dan Penerbit	27	30	30
5. Industri Kimia, Batu Bara, Karet dan Plastik	189	189	190
6. Industri Barang Galian Bukan Logam Kecuali Minyak Bumi dan Batu Bara	57	56	56
7. Industri Logam Dasar	18	12	12
8. Industri Barang dari Logam, Mesin dan Peralatannya	82	59	59
9. Industri Pengolahan Lainnya	13	39	39
<b>Jumlah</b>	<b>1 002</b>	<b>1 007</b>	<b>1 012</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>e)</sup> Angka Perkiraan

Tabel 12.1. Banyaknya Usaha dan Pekerja Menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha (1)	Usaha		Pekerja	
	1996 (2)	2006 (3)	1996 (4)	2006 (5)
1. Pertambangan dan Penggalian	1 998	3 349	5 782	11 047
2. Industri Pengolahan	59 380	78 449	332 647	376 072
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	1 094	887	8 214	11 463
4. Konstruksi	8 065	8 056	36 719	32 798
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	425 808	673 497	730 595	1 150 485
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	67 065	100 509	102 433	139 702
7. Lembaga Keuangan	2 714	3 340	29 869	39 839
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	92 784	188 466	219 323	517 961
<b>JUMLAH</b>	<b>658 908</b>	<b>1 056 553</b>	<b>1 465 582</b>	<b>2 279 367</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.

Tabel 12.2. Banyaknya Usaha yang Tidak Berbadan Hukum dan Pekerja Menurut Sektor 1996 dan 2006

Lapangan Usaha	Usaha		Pekerja	
	1996	2006	1996	2006
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertambangan dan Penggalan	1 314	3 014	2 730	7 775
2. Industri Pengolahan	63 391	72 021	153 941	172 514
3. Listrik, Gas dan Air Bersih	590	538	859	943
4. Konstruksi	4 902	5 788	20 976	18 385
5. Perdagangan, Hotel dan Restoran	436 358	309 171	777 384	608 676
6. Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi	70 550	9 963	91 424	20 619
7. Lembaga Keuangan	384	386	1 197	1 745
8. Real Estate, Usaha Persewaan, dan Jasa-jasa	84 670	102 216	135 624	183 539
<b>JUMLAH</b>	<b>662 159</b>	<b>503 097</b>	<b>1 184 135</b>	<b>1 014 196</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2012, Sensus Ekonomi 1996 dan 2006.

Tabel 13.1. Jumlah Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota  
2008-2012

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Nias	13	14	-	-	-
2. Mandailing Natal	9	7	9	9	11
3. Tapanuli Selatan	10	3	3	3	3
4. Tapanuli Tengah	11	12	12	12	12
5. Tapanuli Utara	21	15	16	15	16
6. Toba Samosir	16	14	15	14	15
7. Labuhan Batu	25	21	21	13	12
8. Asahan	17	15	19	18	21
9. Simalungun	53	50	53	51	53
10. Dairi	14	14	14	14	14
11. Karo	61	55	53	51	53
12. Deli Serdang	89	81	93	101	94
13. Langkat	28	28	27	30	38
14. Nias Selatan	26	26	36	29	30
15. Humbang Hasundutan	6	6	6	6	5
16. Pakpak Bharat	-	2	2	2	3
17. Samosir	83	72	84	80	86
18. Serdang Bedagai	6	6	6	6	6
19. Batu Bara	x	2	3	5	4
20. Padang Lawas Utara	x	6	6	7	7
21. Padang Lawas	x	7	9	9	9
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	2	2
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	5	5
24. Nias Utara	x	x	2	4	2
25. Nias Barat	x	x	x	x	x
<b>Kota</b>					
71. Sibolga	34	28	29	29	26
72. Tanjungbalai	7	8	8	8	9
73. Pematangsiantar	24	23	23	24	22
74. Tebing Tinggi	7	8	8	8	10
75. Medan	201	171	176	175	172
76. Binjai	6	6	6	7	7
77. Padangsidempuan	31	27	30	30	26
78. Gunung Sitoli	x	x	15	21	22
<b>JUMLAH</b>	<b>798</b>	<b>727</b>	<b>784</b>	<b>788</b>	<b>795</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk



Tabel 13.2. Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota 2008-2012

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>Kabupaten</b>					
1. Nias	18,31	20,19	-	-	-
2. Mandailing Natal	23,59	14,46	14,28	22,59	20,71
3. Tapanuli Selatan	22,92	21,47	25,21	27,96	34,67
4. Tapanuli Tengah	46,13	24,85	30,25	40,83	37,81
5. Tapanuli Utara	20,40	23,53	23,25	21,47	22,11
6. Toba Samosir	34,77	37,21	23,87	26,93	25,27
7. Labuhan Batu	42,41	39,97	43,10	51,61	4,43
8. Asahan	57,13	52,24	56,44	47,70	57,91
9. Simalungun	20,51	20,99	21,65	23,13	24,48
10. Dairi	39,52	38,86	44,40	39,62	26,94
11. Karo	21,58	23,24	23,93	28,63	25,81
12. Deli Serdang	50,31	45,31	53,06	52,06	43,59
13. Langkat	9,57	10,72	10,61	15,48	45,24
14. Nias Selatan	11,40	13,22	16,81	21,94	15,57
15. Humbang Hasundutan	26,27	28,56	21,08	19,37	37,30
16. Pakpak Bharat	x	2,93	1,48	1,39	23,98
17. Samosir	14,81	13,37	15,45	18,93	19,77
18. Serdang Bedagai	33,54	36,30	34,43	42,78	39,93
19. Batu Bara	x	x	41,53	39,40	58,12
20. Padang Lawas Utara	x	x	76,82	74,31	78,15
21. Padang Lawas	x	x	50,37	55,02	51,74
22. Labuhan Batu Selatan	x	x	x	x	x
23. Labuhan Batu Utara	x	x	x	x	x
24. Nias Utara	x	x	x	x	x
25. Nias Barat	x	x	x	x	x
<b>Kota</b>					
71. Sibolga	24,42	26,13	26,50	30,25	26,31
72. Tanjungbalai	72,68	70,01	64,29	66,18	44,93
73. Pematangsiantar	55,63	60,73	60,94	58,61	57,37
74. Tebing Tinggi	46,17	49,21	49,13	51,42	5,27
75. Medan	53,20	48,93	50,59	53,81	53,37
76. Binjai	59,79	57,63	41,34	65,17	68,55
77. Padangsidimpuan	37,10	41,36	44,16	52,41	47,91
78. Gunung Sitoli	x	x	25,15	29,33	14,53
<b>JUMLAH</b>	<b>37,54</b>	<b>36,85</b>	<b>39,11</b>	<b>41,87</b>	<b>42,27</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.1. Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar 2003-2012

Tahun	Mobil Penumpang	Mobil Bus	Mobil Gerobak	Sepeda Motor	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2003	192 596	27 106	144 233	1 300 995	1 664 930
2004	207 614	27 621	154 420	1 568 048	1 957 703
2005	226 043	28 160	166 221	1 864 980	2 285 404
2006	240 066	28 616	172 999	2 113 772	2 555 453
2007	257 729	29 228	180 384	2 429 571	2 896 912
2008	279 996	29 507	189 857	2 805 368	3 304 728
2009	297 922	29 498	194 946	3 091 510	3 613 876
2010	327 467	29 978	203 452	3 478 230	4 039 127
2011	356 931	71 112	217 254	3 924 007	4 569 295
<b>2012</b>	<b>386 301</b>	<b>71 590</b>	<b>231 593</b>	<b>4 292 933</b>	<b>4 982 417</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : x) Masih bergabung dengan kabupaten induk

Tabel 14.2. Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandara Udara Polonia 2008-2012 (kali)

Tahun/ Bulan	Internasional		Domestik	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	5 184	5 200	21 189	21 164
2009	5 381	5 321	19 779	19 822
2010	6 177	6 176	23 031	23 054
2011	7 408	7 408	23 378	23 404
2012	7 715	7 711	25 263	25 261
Januari	656	654	2 038	2 039
Februari	601	602	1 850	1 851
Maret	640	640	2 109	2 106
April	627	625	2 030	2 034
Mei	649	650	2 127	2 128
Juni	628	630	2 089	2 087
Juli	625	621	2 132	2 131
Agustus	685	686	2 187	2 187
September	632	634	2 181	2 181
Oktober	655	651	2 178	2 176
November	645	646	2 080	2 078
Desember	672	672	2 262	2 263

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 14.3. Jumlah Penumpang Internasional dan Domestik Melalui Bandara Udara Polonia 2008-2012 (orang)

Tahun/ Bulan	Internasional			Domestik		
	Datang	Berangkat	Transit	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2008	472 952	460 977	-	1 776 224	1 954 697	152 002
2009	432 985	461 649	-	1 767 128	2 072 921	179 052
2010	585 003	580 725	-	2 450 060	2 550 554	72 635
2011	701 700	690 920	-	2 719 806	2 810 527	-
2012	775 157	762 886	-	3 059 973	3 131 509	-
Januari	69 478	59 764	-	234 390	270 918	-
Februari	54 981	57 448	-	215 029	231 511	-
Maret	64 948	62 177	-	247 485	248 750	-
April	60 884	60 369	-	231 620	246 476	-
Mei	63 604	61 338	-	249 572	253 589	-
Juni	64 346	72 504	-	256 887	263 408	-
Juli	67 799	59 186	-	260 197	267 944	14 109
Agustus	71 476	65 754	-	265 769	260 497	11 825
September	56 557	62 764	-	259 406	278 820	8 726
Oktober	60 689	62 556	-	266 889	264 308	5 983
November	72 474	62 879	-	267 758	277 592	9 292
Desember	67 916	76 147	-	304 971	267 696	9 696

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Tabel 19.1. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2010-2012 (milyar).

Lapangan Usaha	2010	2011 <sup>*)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	62 984,34	70 655,87	76 838,11
2. Pertambangan dan Penggalian	3 759,75	4 341,19	4 635,32
3. Industri Pengolahan	63 013,45	70 672,27	77 484,96
4. Listrik, Gas & Air Minum	2 602,69	2 966,49	3 178,78
5. Bangunan	17 519,79	20 172,80	23 595,94
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	52 395,32	60 687,52	67 027,28
7. Pengangkutan & Komunikasi	24 907,45	28 964,29	32 854,36
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	18 163,84	21 887,63	26 442,21
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	29 709,88	34 324,37	39 061,18
<b>Jumlah</b>	<b>275 056,51</b>	<b>314 372,44</b>	<b>351 118,16</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 19.2. Produk Domestik Regional Bruto Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010-2012 (milyar).

Lapangan Usaha	2010	2011 <sup>*)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	28 040,20	29 390,58	30 778,67
2. Pertambangan dan Penggalan	1 400,65	1 494,85	1 525,32
3. Industri Pengolahan	26 015,21	26 548,66	27 513,09
4. Listrik, Gas & Air Minum	872,14	943,75	976,09
5. Bangunan	8 066,15	8 754,63	9 348,16
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	21 919,34	23 693,43	25 406,77
7. Pengangkutan & Komunikasi	11 633,90	12 799,43	13 856,60
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	8 795,14	9 992,48	11 111,51
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	11 976,16	12 969,81	13 947,74
<b>Jumlah</b>	<b>118 718,90</b>	<b>126 587,62</b>	<b>134 463,95</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 19.3. Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2010-2012 (%).

Lapangan Usaha	2010	2011 <sup>*)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian	5,70	4,82	4,72
2. Pertambangan dan Penggalian	5,87	6,73	2,04
3. Industri Pengolahan	4,16	2,05	3,63
4. Listrik, Gas & Air Minum	6,88	8,21	3,43
5. Bangunan	6,77	8,54	6,78
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	6,53	8,09	7,23
7. Pengangkutan & Komunikasi	9,44	10,02	8,26
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan & Tanah dan Jasa Perusahaan	10,78	13,61	11,20
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial & Perorangan	6,77	8,30	7,54
<b>Jumlah</b>	<b>6,42</b>	<b>6,63</b>	<b>6,22</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>\*)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

Tabel 20.1. Jumlah Penduduk Menurut Provinsi 1970-2010 (jiwa)

Provinsi	Penduduk				
	1970	1980	1990	2000	2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Aceh	2 008 595	2 611 271	3 416 156	3 930 905	4 494 410
12. Sumatera Utara	6 621 831	8 360 894	10 256 027	11 649 655	12 982 204
13. Sumatera Barat	2 793 196	3 406 816	4 000 207	4 248 931	4 846 909
14. Riau	1 641 545	2 168 535	3 303 976	4 957 627	5 538 367
15. Jambi	1 006 084	1 446 994	2 020 568	2 413 846	3 092 265
16. Sumatera Selatan	3 440 573	4 629 801	6 313 074	6 899 675	7 450 394
17. Bengkulu	519 316	768 064	1 179 122	1 567 432	1 715 518
18. Lampung	2 777 008	4 624 785	6 017 573	6 741 439	7 608 405
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	x	900 197	1 223 296
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x	1 679 163
31. DKI Jakarta	4 579 303	6 503 449	8 259 266	8 389 443	9 607 787
32. Jawa Barat	21 623 529	27 453 525	35 384 352	35 729 537	43 053 732
33. Jawa Tengah	21 877 136	25 372 889	28 520 643	31 228 940	32 382 657
34. DI Yogyakarta	2 489 360	2 750 813	2 913 054	3 122 268	3 457 491
35. Jawa Timur	25 516 999	29 183 852	32 503 991	34 783 640	37 476 757
36. Banten	x	x	x	8 098 780	10 632 166
51. Bali	2 120 322	2 469 930	2 777 811	3 151 162	3 890 757
52. NTB	2 203 465	2 724 664	3 369 649	4 009 261	4 500 212
53. NTT	2 295 287	2 737 166	3 268 644	3 952 279	4 683 827
61. Kalimantan Barat	2 019 936	2 486 068	3 229 153	4 034 198	4 395 983
62. Kalimantan Tengah	701 936	954 353	1 396 486	1 857 000	2 212 089
63. Kalimantan Selatan	1 699 105	2 064 649	2 597 572	2 985 240	3 626 616
64. Kalimantan Timur	733 797	1 218 016	1 876 663	2 455 120	3 553 143
71. Sulawesi Utara	1 718 543	2 115 384	2 478 119	2 012 098	2 270 596
72. Sulawesi Tengah	913 662	1 289 635	1 711 327	2 218 435	2 635 009
73. Sulawesi Selatan	5 180 576	6 062 212	6 981 646	8 059 627	8 034 776
74. Sulawesi Tenggara	714 120	942 302	1 349 619	1 821 284	2 232 586
75. Gorontalo	x	x	x	835 044	1 040 164
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x	1 158 651
81. Maluku	1 089 565	1 411 006	1 857 790	1 205 539	1 533 506
82. Maluku Utara	x	x	x	785 059	1 038 087
91. Papua Barat	x	x	x	x	760 422
92. Papua	923 440	1 173 875	1 648 708	2 220 934	2 833 381
<b>Indonesia</b>	<b>119 208 229</b>	<b>147 490 298</b>	<b>179 378 946</b>	<b>206 264 595</b>	<b>237 641 326</b>

Sumber : Statistik Indonesia 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk



Tabel 20.2. Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Provinsi 1970-2010 (%)

Provinsi	Pertumbuhan Penduduk			
	1970-1980	1980-1990	1990-2000	2000-2010
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	2,93	2,72	1,46	1,15
12. Sumatera Utara	2,60	2,06	1,32	1,22
13. Sumatera Barat	2,21	1,62	0,63	1,39
14. Riau	3,11	4,3	4,35	4,34
15. Jambi	4,07	3,4	1,84	2,58
16. Sumatera Selatan	3,32	3,15	2,39	1,13
17. Bengkulu	4,39	4,38	2,97	2,03
18. Lampung	5,77	2,67	1,17	1,36
19. Kep.Bangka Belitung	x	x	0,97	x
20. Kepulauan Riau	x	x	x	x
31. DKI Jakarta	3,93	2,42	0,17	1,38
32. Jawa Barat	2,66	2,57	2,03	2,13
33. Jawa Tengah	1,64	1,18	0,94	0,49
34. DI Yogyakarta	1,10	0,57	0,72	1,08
35. Jawa Timur	1,49	1,08	0,7	0,83
36. Banten	x	x	3,21	x
51. Bali	1,69	1,18	1,31	2,24
52. Nusa Tenggara Barat	2,36	2,15	1,82	1,66
53. Nusa Tenggara Tenggara	1,95	1,79	1,64	1,79
61. Kalimantan Barat	2,31	2,65	2,29	1,64
62. Kalimantan Tengah	3,43	3,88	2,99	2,09
63. Kalimantan Selatan	2,16	2,32	1,45	2,03
64. Kalimantan Timur	5,73	4,42	2,81	3,88
71. Sulawesi Utara	2,31	1,6	1,33	1,63
72. Sulawesi Tengah	3,86	2,87	2,57	2,48
73. Sulawesi Selatan	1,74	1,42	1,49	1,69
74. Sulawesi Tenggara	3,09	3,66	3,15	2,36
75. Gorontalo	x	x	1,59	x
76. Sulawesi Barat	x	x	x	x
81. Maluku	2,88	2,79	0,08	2,68
82. Maluku Utara	x	x	0,48	x
91. Papua Barat	x	x	x	x
92. Papua	2,67	3,46	3,22	5,5
<b>Indonesia</b>	<b>2,31</b>	<b>1,98</b>	<b>1,49</b>	<b>1,58</b>

Sumber : Statistik Indonesia 2012

Keterangan : x) Masih bergabung dengan provinsi induk

Tabel 20.3. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Provinsi 2011-2012

Provinsi	2011		2012 <sup>*)</sup>	
	IPM	Rangking	IPM	Rangking
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Aceh	72,16	18	72,51	19
12. Sumatera Utara	74,65	8	75,13	8
13. Sumatera Barat	74,28	9	74,70	9
14. Riau	76,53	3	76,90	3
15. Jambi	73,30	13	73,78	13
16. Sumatera Selatan	73,42	10	73,99	10
17. Bengkulu	73,40	11	73,93	11
18. Lampung	71,94	20	72,45	20
19. Kep.Bangka Belitung	73,37	12	73,78	12
20. Kepulauan Riau	75,78	6	76,20	6
31. DKI Jakarta	77,97	1	78,33	1
32. Jawa Barat	72,73	16	73,11	16
33. Jawa Tengah	72,94	14	73,36	15
34. DI Yogyakarta	76,32	4	76,75	4
35. Jawa Timur	72,18	17	72,83	17
36. Banten	70,95	23	71,49	23
51. Bali	72,84	15	73,49	14
52. Nusa Tenggara Barat	65,23	32	66,89	32
53. Nusa Tenggara Tenggara	67,75	31	68,28	31
61. Kalimantan Barat	69,66	28	70,31	28
62. Kalimantan Tengah	75,06	7	75,46	7
63. Kalimantan Selatan	70,44	26	71,08	25
64. Kalimantan Timur	76,22	5	76,71	5
71. Sulawesi Utara	76,54	2	76,95	2
72. Sulawesi Tengah	71,62	22	72,14	22
73. Sulawesi Selatan	72,14	19	72,70	18
74. Sulawesi Tenggara	70,55	25	71,05	26
75. Gorontalo	70,82	24	71,31	24
76. Sulawesi Barat	70,11	27	70,73	27
81. Maluku	71,87	21	72,42	21
82. Maluku Utara	69,47	30	69,98	30
91. Papua Barat	69,65	29	70,22	29
92. Papua	65,36	33	65,86	33
<b>Indonesia</b>	<b>72,27</b>		<b>73,29</b>	

Sumber : Badan Pusat Statistik

Keterangan : \*) Angka Sementara

Tabel 20.4. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan2000 Menurut Provinsi 2008-2012 (%)

Provinsi	Tahun				
	2008	2009	2010	2011 <sup>)</sup>	2012 <sup>**)</sup>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11. Aceh	-5,24	-5,51	2,74	5,09	5,20
12. Sumatera Utara	6,39	5,07	6,42	6,63	6,22
13. Sumatera Barat	6,88	4,28	5,94	6,25	6,35
14. Riau	5,65	2,97	4,21	5,04	3,55
15. Jambi	7,16	6,39	7,35	8,54	7,44
16. Sumatera Selatan	5,07	4,11	5,63	6,50	6,01
17. Bengkulu	5,75	5,62	6,10	6,45	6,61
18. Lampung	5,35	5,26	5,88	6,43	6,48
19. Kep.Bangka Belitung	4,60	3,74	5,99	6,46	5,72
20. Kepulauan Riau	6,63	3,52	7,19	6,66	8,21
31. DKI Jakarta	6,23	5,02	6,50	6,73	6,53
32. Jawa Barat	6,21	4,19	6,20	6,48	6,21
33. Jawa Tengah	5,61	5,14	5,84	6,03	6,34
34. DI Yogyakarta	5,03	4,43	4,88	5,17	5,32
35. Jawa Timur	5,94	5,01	6,68	7,22	7,27
36. Banten	5,77	4,71	6,11	6,39	6,15
51. Bali	5,97	5,33	5,83	6,49	6,65
52. NTB	2,82	12,14	6,35	-3,15	-1,12
53. NTT	4,84	4,29	5,25	5,63	5,45
61. Kalimantan Barat	5,45	4,80	5,47	5,97	5,83
62. Kalimantan Tengah	6,17	5,57	6,50	6,77	6,69
63. Kalimantan Selatan	6,45	5,29	5,59	6,12	5,73
64. Kalimantan Timur	4,90	2,28	5,10	4,08	3,98
71. Sulawesi Utara	10,86	7,85	7,16	7,39	7,86
72. Sulawesi Tengah	7,78	7,71	8,74	9,15	9,27
73. Sulawesi Selatan	7,78	6,23	8,19	7,61	8,37
74. Sulawesi Tenggara	7,27	7,57	8,22	8,96	10,41
75. Gorontalo	7,76	7,54	7,63	7,68	7,71
76. Sulawesi Barat	12,07	6,03	11,89	10,32	9,01
81. Maluku	4,23	5,44	6,47	6,06	7,81
82. Maluku Utara	5,99	6,07	7,95	6,40	6,67
91. Papua Barat	7,84	1387	28,47	27,08	15,84
92. Papua	-1,40	22,22	-3,19	-5,32	1,08
<b>Indonesia</b>	<b>6,01</b>	<b>4,63</b>	<b>6,22</b>	<b>6,49</b>	<b>6,23</b>

Sumber : Sumatera Utara Dalam Angka 2013

Keterangan : <sup>)</sup> Angka Sementara

<sup>\*\*)</sup> Angka Sangat Sementara

# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jln. Asrama No.179 Medan 20123, Telp.(061) 8452343, 8459966

Fax.(061) 8452773, Home Page: <http://sumut.bps.go.id>

Email : [bps1200@bps.go.id](mailto:bps1200@bps.go.id)

